

# **HUBUNGAN MOTIVASI KINERJA PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG**

**(Suatu kasus pada Petani Jagung Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik  
Kabupaten Pandeglang)**

## **HASIL PENELITIAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Jurusan Agribisnis**



**NURUL KURNIAWATI**

**NIM : 4441142023**

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
2018**

### **PERINGATAN !!!**

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**



## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Motivasi Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Jagung ( Suatu Kasus Pada Petani jagung Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang ).

Nama : Nurul Kurniawati

Nim : 4441142023

Jurusan : Agribisnis

Pembimbing I

Disetujui,

Pembimbing II



H. Sulaeni, SP., M.Si  
NIP. 1969013120011221001

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. H. Suherman, Ir., MM., M.Si  
NIP. 196702091999011001

Ketua Jurusan Agribisnis



Prof. Dr. Nurmawalis, Ir., M.P.  
NIP. 19631118200112200



Dr. H. Suherman, Ir., MM., M.Si  
NIP. 196702091999011001

Tanggal Sidang : 27 AUG 2018

Tanggal lulus : 21 SEP 2018

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Kurniawati

NIM : 4441142023

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

"HUBUNGAN MOTIVASI KINERJA PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG" adalah hasil karya saya sendiri dan bukan jiplakan. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya merupakan jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan hukum yang berlaku.

Serang, 19 September 2018



Nurul Kurniawati



## ABSTRAK

This study aims to: 1) identify the motivation of the performance of agricultural extension workers in Cikeusik Subdistrict, Pandeglang District, 2) analyze the income of corn farmers in Cikeusik District, Pandeglang District and 3) to describe the relationship between the performance of agricultural extension workers on the income of corn farmers in Cikeusik District, Pandeglang District.

The method used in this study are the survey method and the type of research is quantitative descriptive. The sample size of 82 with the sampling method used in this study is Slovin.

The results of the study can be known by using the Product Moment correlation formula, to prove the existence of a relationship between the two variables,  $r \text{ count } (0.327) \geq r \text{ table } (0.215)$ , this states that there is an influence between the performance motivation variable and the farmers' income variable. T table test formula obtained the result of 32.8 after consultation with t table at a significance level of 0.05% (1.663) with degrees of freedom  $(N-2) = 82-2 = 80$  so that  $t \text{ count } 32.7 > t \text{ table is } 1.663$ . This means that that the hypotheses that have been prepared previously proved acceptable, namely: there is a relationship between motivation of farmer performance and income.as for the acceptance received by the corn farmers in the vilage of sukamulya,cikeusik congestion is as big a Rp. 1.533.350.000 with an average per hectare Rp. 12.672.314 and the income is as big as Rp. 614.066.480 with an average of Rp. 5.074.930.

**Keywords** : Performance motivation, agricultural extension, corn farmers, income



## RINGKASAN

NURUL KURNIAWATI. 2018 **HUBUNGAN MOTIVASI KINERJA PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG** ( Suatu Kasus Pada Petani Jagung Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang ) di bimbing oleh : H. Sulaeni dan H. Suherman.

Komoditas jagung merupakan salah satu bagian dari pertanian yang sekarang sedang diprogramkan oleh kementerian diharapkan mempunyai peran yang sangat strategis, baik dalam sistem ketahanan pangan maupun perannya sebagai penggerak roda ekonomi nasional. Selain perannya sebagai pangan bagi sebagian masyarakat Indonesia, jagung juga berkontribusi terhadap ketersediaan protein karena jagung menjadi bahan baku pakan baik ternak maupun perikanan. Jagung menjadi menarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir yang berkontribusi cukup besar pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengidentifikasi motivasi kinerja penyuluh pertanian di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang (2) Untuk menganalisis biaya dan pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang (3) Untuk mendeskripsikan hubungan motivasi kinerja penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel sebesar 82 dengan metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Slovin.

Hasil penelitian dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, untuk membuktikan adanya hubungan antara kedua variabel, dihasilkan  $r_{hitung} (0,327) \geq r_{tabel} (0,215)$ , hal ini menyatakan terdapat pengaruh antara variabel motivasi kinerja dengan variabel pendapatan petani. Rumus uji  $t_{tabel}$  diperoleh hasilnya sebesar 32,8 setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05% (1,663) dengan derajat kebebasan  $(N-2) = 82-2 = 80$  sehingga  $t_{hitung} 32,7 > t_{tabel}$  yaitu 1,663. Hal ini berarti ini berarti bahwa hipotesis

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



yang telah disusun sebelumnya terbukti diterima, yaitu : terdapat hubungan antara motivasi kinerja dan pendapatan petani. Adapun penerimaan yang diterima petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik adalah sebesar Rp. 1.533.350.000 dengan rata-rata/Ha Rp. 12.672.314 dan pendapatan sebesar Rp. 614.066.480 dengan rata-rata/Ha Rp. 5.074.930 yang merupakan hasil pengurangan jumlah penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam jagung.



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurul Kurniawati, Penulis dilahirkan di Karanganyar 18 November 1996, dari pasangan Bapak Parno dan Ibu Sri Handayani. Penulis merupakan anak Pertama dari Dua Bersaudara.

Pendidikan Akademik pertama yang ditempuh penulis mulai pada tahun 2002 di SDN Cibatur Keusik 3, Keemudian dilanjut ke jenjang pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2008 di SMPN 1 Banjarsari, dan berlanjut kejenjang pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Banjarsari pada tahun 2011.

Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat menengah atas, dan ditahun yang sama penulis berhasil lolos tes masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur UMB-PTN (Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri) dan menempuh tingkat pendidikan sarjana strata satu (S1) program studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis mendapat banyak wawaan, baik dari kegiatan formal perkuliahan maupun kegiatan lapangan seperti kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Sukamulya, Kecamatan Mancak Kabupaten Serang dan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di PTPN VIII Kertajaya.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Hubungan Motivasi Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Jagung (Suatu kasus pada Kelompok Tani Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten)*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan biaya kepada penulis

1. H. Sulaeni, SP.,M.Si yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing I dan telah memberikan bimbingan kepada penulis
2. Dr.H. Suherman, ir.,MM.,M.Si yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing II dan sekaligus ketua Jurusan Fakultas Pertanian yang telah memberikan masukan untuk penulis.
3. Ahmad Bukhari SP.,M.Si selaku dosen penelaah seminar skripsi
4. Prof. Dr. Ir Nurmayulis M.P., selaku dekan fakultas pertanian Universitas Sultan Ageung Tirtayasa
5. Setiawan Sariyoga, SP.,M.P sebagai Dosen Pembimbing Akademik,yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dalam hal akademik.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil
7. Adiyanto Febriansyah yang sampai saat ini masih setia menemani, terimakasih atas segala doa, motivasi, nasihat, perhatian, waktu,selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi
8. Sahabat-sahabat ( Keshia, Zihan, Melki, Arby, Rusiani, Remy) yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi hingga selesai tepat waktu.
9. Penyuluh pertanian Kecamatan Cikeusik (yayat sunarya, iwan ) yang telah membantu dalam penelitian ini
10. Petani jagung hibrida yang membantu dan bekerjasama dalam penelitian ini.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR ISI

## HALAMAN PENGESAHAN

## ABSTRAK

## RINGKASAN

## RIWAYAT HIDUP

## KATA PENGANTAR .....

i

## DAFTAR ISI .....

ii

## DAFTAR TABEL .....

iv

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 4

1.3 Tujuan ..... 5

1.4 Batasan Masalah ..... 5

1.5 Hipotesis ..... 5

1.6 Sistematika Penulisan ..... 6

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Kinerja ..... 7

2.1.1. Pengertian Motivasi ..... 7

2.1.2. Tujuan Motivasi ..... 7

2.1.3. Jenis-jenis Teori Motivasi ..... 8

2.1.4 Langkah-langkah Memotivasi ..... 12

2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja..... 13

2.2. Kinerja Penyuluh Pertanian ..... 13

2.2.1 Pengertian Penilaian Kinerja ..... 13

2.2.2 Pengertian Penyuluhan ..... 14

2.2.3 Penyuluh Pertanian ..... 17

2.2.4 Jenjang Jabatan Fungsional Penyuluhan Pertanian ... 19

2.3 pendapatan ..... 20

2.4 Tanam Jagung ..... 21

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ii



2.4.1	Klasifikasi Tanaman Jagung .....	21
2.4.2	Morfologi Tanaman Jagung .....	22
2.4.3	Syarat Tumbuh .....	23
2.4.4	Hama dan Penyakit Tanaman Jagung .....	24
2.5	Penelitian Terdahulu .....	28
2.6	Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.2	Metode Penelitian .....	34
3.3	Metode Pengambilan Data .....	34
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.5.1	Populasi .....	36
3.5.2	Sampel .....	36
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	37
3.6	Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umu .....	42
4.1.1	Deskripsi Tempat Penelitian .....	42
4.1.2	Karakteristik Responden .....	46
4.2	Analisis Dan Hasil Penelitian .....	48
4.2.1	Analisis Biaya Dan Pendapatan.....	48
a.	Hasil analisis penerimaan petani jagung .....	48
b.	Analisis Biaya tetap dan biaya variabel .....	48
c.	Analisis Pendapaan .....	49
4.2.1	Pengujian Hipotesis.....	49
a.	Korelasi Product moment .....	50
b.	Uji T .....	50
c.	Koefisien Determinasi .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>		
a.	Kesimpulan .....	52
b.	Saran .....	53

## DAFTAR PUSTAKA

### PERINGATAN !!!

iii

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan luas panen, produktivitas, dan produksi jagung tahun 2012-2016	1
Tabel 2	Perkembangan luas panen, produktivitas, dan produksi jagung Provinsi Banten tahun 2012-2016	2
Tabel 3	Perkembangan luas panen, produktivitas, dan produksi jagung Kabupaten Pandeglang tahun 2012-2016	2
Tabel 4	Luas Lahan Pertanian Kecamatan Cikeusik	3
Tabel 5	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 6	Tahapan Penelitian	34
Tabel 7	Keadaan Populasi Penelitian	36
Tabel 8	Luas Keseluruhan Desa	42
Tabel 9	Jumlah Kependudukan Desa Sukamulya berdasarkan umur dan jenis kelamin Desa Sukamulya Tahun 2018	43
Tabel 10	Tingkat pendidikan terakhir di desa Sukamulya	45
Tabel 11	Mata Pencaharian Penduduk	43
Tabel 12	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 13	Karakteristik responden berdasarkan umur	47
Tabel 14	Karakteristik responden berdasarkan pengalaman usaha tani	47
Tabel 21	Rangkuman Hasil Korelasi Motivasi Kinerja dengan pendapatan	50
Tabel 22	Rangkuman Hasil Uji t	50
Tabel 23	Rangkuman Hasil KD	51

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dari bertani. Oleh karena itu pembangunan disektor pertanian lebih mendapat perhatian dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Provinsi Banten sebagai wilayah penelitian merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang cukup tinggi, sektor pertanian merupakan salah satu kegiatan basis bagi sebagian besar penduduk Provinsi Banten. Hal ini berarti bahwa salah satu motor penggerak pertumbuhan wilayah yang utama masih mengandalkan sektor ini. Sektor pertanian yang ada di Provinsi Banten terdiri dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, kehutanan, perikanan dan perkebunan dalam hal ini yang termasuk sub sektor tanaman pangan adalah tanaman jagung.

Komoditas jagung merupakan salah satu bagian dari pertanian yang sekarang sedang diprogramkan oleh kementerian diharapkan mempunyai peran yang sangat strategis, baik dalam sistem ketahanan pangan maupun perannya sebagai penggerak roda ekonomi nasional. Selain perannya sebagai pangan bagi sebagian masyarakat Indonesia, jagung juga berkontribusi terhadap ketersediaan protein karena jagung menjadi bahan baku pakan baik ternak maupun perikanan. Jagung menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir yang berkontribusi cukup besar pada pertumbuhan ekonomi nasional.

**Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Tahun 2012-2016**

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
2012	3.957.595	19.387.022	48,99
2013	3.821.059	18.511.853	48,45
2014	3.837.019	19.008.426	49,54
2015	3.787.367	19.612.435	51,78
2016	4.384.510	23.164.915	52,83
Rata-rata 5 Tahun	3.957.510	19.936.930	50,32

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian 2016



Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat digambarkan bahwa produksi jagung dalam 5 tahun terakhir meningkat dari 19,39 juta ton PK pada tahun 2012 menjadi sebesar 23,16 juta ton PK (Prakiraan 2016), dengan perkiraan luas panen 4.384.510 ha dan produktivitas 52,83 ku/ha (angka masih berubah sampai ditetapkan Data Angka Tetap 2016). Hal ini tentunya tidak terlepas dari sinerginya antara pemerintah dan swasta. Selain itu proses penanaman jagung tidak sulit dibudidayakan. Serta jumlah permintaan serta kebutuhan cukup tinggi.

**Tabel 2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Provinsi Banten Tahun 2012-2016**

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
2012	4.600	13.863	30,14
2013	3.074	9.820	31,95
2014	3.704	12.554	33,89
2015	3.292	10.983	33,36
2016	3.518	11.870,02	33,74
<b>Rata-rata 5 Tahun</b>	<b>3.637,6</b>	<b>11.818,004</b>	<b>33,19</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2017

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat digambarkan bahwa berdasarkan Data Angka Tetap (Atap) BPS Provinsi Banten Tahun 2014-2016, Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Jagung Provinsi Banten dari Tahun 2014 Sebesar 12.554 ton dan Tahun 2015 Sebesar 11.870 menurun ton. Sedangkan Tahun 2016 Sebesar meningkat 11.870,004 ton. Jika dilihat dari statistik di atas terjadi fluktuatif yang sangat besar antara tahun 2015 dan 2016 hal ini disebabkan adanya perluasan tanaman jagung berpengaruh terhadap peningkatan produksi jagung.

**Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Kabupaten Pandeglang Tahun 2012-2016**

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
2012	3,82	15.891,20	4,16
2013	3,072	13.240,32	4,31
2014	3,12	13.572,00	4,35
2015	3,885	18.065	4,65
2016	1,962	18.728	4,44
<b>Rata-rata 5 Tahun</b>	<b>3,1718</b>	<b>13.899,304</b>	<b>4,382</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2017

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Sebaran data pertumbuhan produksi jagung per Kabupaten/kota berdasarkan Angka Tetap (Atap) BPS Provinsi Banten tahun 2016 produksi tertinggi adalah Kabupaten Pandeglang sebesar 18.728 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pandeglang adalah daerah yang memiliki luas lahan yang produktif sebagai pengembang tanaman jagung.

Pengembangan komoditas jagung menjadi salah satu strategi yang dianggap masuk akal mendongkrak Pendapatan petani di Pandeglang. Alasannya juga cukup logis. Pertama, jagung berpotensi meningkatkan nilai tambah petani yang mayoritas melakukan budidaya padi di lahan sawah. Menanam jagung di lahan kering bisa menjadi alternatif pendapatan baru bagi mereka. Pasca ditutupnya keran impor oleh pemerintah, jagung menjadi komoditas yang banyak dicari oleh industri pakan. Tak heran bila kini, hasil panen petani berupa jagung pipil kering langsung di angkut pengusaha industri itu langsung dari lokasi.

Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu daerah yang menggalakan gerakan tanam jagung hibrida. Data luas panen tanam jagung kecamatan Cikeusik dalam tabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Luas Lahan Pertanian Kecamatan Cikeusik**

No	Kecamatan	Desa	Luas (ha)
1		Nanggala	587
2		Ranca Seneng	400
3		Curug Ciung	140
4		Cikadongdong	150
5		Leui Balang	225
6		Cikeusik	490
7	Cikeusik	Suka Seneng	650
8		<b>Sukamulya</b>	<b>679</b>
9		Parung Kokosan	249
10		Sumur Batu	648
11		Umbulan	540
12		Suka waris	550
13		Tanjungan	371
14		Cikiruhwetan	69
	<b>Jumlah</b>		<b>5748</b>

*Sumber: PPL Kecamatan Cikeusik 2018*

Berdasarkan data luas lahan Kecamatan Cikeusik, menunjukkan bahwa luas panen di Kecamatan Cikeusik mencapai 5748 hektar. Desa Sukamulya adalah salah satu desa yang memiliki luas lahan tertinggi yaitu mencapai 679 ha. Hal ini menunjukkan bahwa komoditi jagung bisa diharapkan sebagai penopang

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



pendapatan petani. Jagung yang dibudidayakan di desa Cikeusik sangat berperan dalam industri pakan dan juga industri pangan yang memerlukan pasokan terbesar dibanding untuk konsumsi langsung. Permintaan jagung yang sangat tinggi mengharuskan untuk memproduksi jagung yang cukup, karena selain untuk bahan konsumsi, jagung merupakan bahan baku utama pakan unggas khususnya jagung hibrida.

Pada dasarnya pengetahuan dan wawasan yang memadai dari kegiatan penyuluhan dinilai dapat digunakan untuk memecahkan sebagian masalah yang dihadapi oleh petani, akan tetapi pada kenyataannya sebagian petani tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan bahkan adanya kecenderungan tidak percaya dengan program yang diadakan oleh penyuluh pertanian hingga saat ini. Dari permasalahan ini maka penerapan teknologi yang selama ini di tawarkan oleh penyuluh menjadi kurang diperhatikan sehingga tingkat penerapan teknologi pertanian dalam mendukung usahataniya juga menjadi semakin rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pendapatan petani jagung, maka penulis merasa terpanggil untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul *“Hubungan Motivasi Kinerja Penyuluh Terhadap Pendapatan Petani Jagung (Suatu Kasus Pada Petani Jagung Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang)”*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang?
2. Berapakah biaya dan pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang?
3. Bagaimana hubungan Motivasi kinerja penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang?

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 1.3 Tujuan

Sejalan dengan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. mengidentifikasi motivasi kinerja penyuluh pertanian di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang
2. menganalisis biaya dan pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang
3. mendeskripsikan hubungan motivasi kinerja penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang

### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokuskan pada permasalahannya, maka penulisan ini dibatasi. Permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dan dibatasi dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terkait dengan motivasi kinerja penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani jagung

Penelitian dibatasi pada satu variabel terikat yaitu motivasi kinerja penyuluh dan variabel bebas yaitu pendapatan petani. Variabel tersebut perlu diteliti bagaimana kontribusinya terhadap pendapatan, dengan lokasi penelitian di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang.

### 1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis harus jelas, terbatas sehingga dapat diuji dan memberi petunjuk bagaimana pengujian harus dilakukan (Sudjana, 2009). Adapun rumusan hipotesis yang penulis buat adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat hubungan motivasi kinerja penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan motivasi kinerja penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi tentang : Motivasi kinerja, pengertian motivasi, tujuan motivasi, jenis-jenis teori motivasi, langkah-langkah memotivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, kinerja penyuluh pertanian, pengertian penilaian kinerja, pengertian penyuluhan, penyuluh pertanian, jenjang jabatan fungsional, penyuluhan pertanian, pengertian pendapatan, Sumber-sumber pendapat dan pengukuran pendapatan Tanam Jagung, Klasifikasi Tanaman Jagung, Morfologi Tanaman Jagung, Syarat Tumbuh, Hama, dan Penyakit Tanaman Jagung, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikir

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengambilan data, alur penelitian, populasi dan sampel penelitian, populasi, sampel dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi : Hasil Penelitian yang beiris, deskripsi tempat penelitian dan deskripsi data. Pengujian Hipotesis, Korelasi *Product moment*, Uji t. Koefisien determinasi. Analisis hasil dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi : Kesimpulan dan Saran

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Motivasi Kinerja

##### 2.1.1. Pengertian Motivasi

Menurut Hasibuan Malayu S.P dalam Sunyoto Danang (2012) motivasi adalah suatu perangsang keinginan daya gerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sedangkan Asa'ad dalam Pasolong, Harbani (2010) motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dapat membangkitkan kemauan kerja karyawan untuk memulai melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

##### 2.1.2. Tujuan Motivasi

Menurut Sunyoto Danang (2012) tujuan motivasi antara lain :

- Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan
- Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
- Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
- Mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan perusahaan
- Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- Meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan.

Sedangkan menurut Pasolong, Harbani (2008) menyatakan pentingnya motivasi yaitu : a) Motivasi merupakan masalah terpenting dalam proses hidup dan kehidupan, b) Kinerja karyawan rata-rata 60% tingkat evisiennya, dengan motivasi yang baik dapat meningkat s/d 80% keatas, c) Orang bekerja bukan hanya karena uang tapi kepuasan kerja dan ) Motivasi adalah tugas yang paling “crusial” para pemimpin.

#### PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis i catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi bertujuan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan peningkatan prestasi kerja dari penyuluh pertanian.

### 2.1.3. Jenis-jenis Teori Motivasi

Menurut Husein Umar dalam Sunyoto Danang (2012) teori motivasi pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu teori motivasi kepuasa dan teori motivasi proses.

#### 1) Teori kepuasan (*content theory*)

Teori ini mendasarkan pada faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu sehingga mereka mau melakukan aktivitasnya, jadi mengacu pada diri seseorang. Teori ini mencoba mencari tahu tentang kebutuhan apa yang dapat memuaskan dan yang dapat mendorong semangat kerja seseorang.

##### (a) Teori kebutuhan

Menurut ini kebutuhan dan kepuasan pekerja identik dengan kebutuhan biologis dan psikologis, yaitu berupa material maupun non-material. Dasar teori ini adalah bahwa manusia merupakan makhluk yang keinginannya tak terbatas, alat motivasinya adalah kepuasan yang belum terpenuhi serta kebutuhannya berjenjang. Atas dasar asumsi di atas. Kebutuhan manusia menurut Maslow dalam Sunyoto Danang (2012) adalah sebagai berikut :

##### 1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup seperti makanan, minuman, oksigen, tidur dan sebagainya.

##### 2. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)

Kebutuhan ini meliputi keamanan dan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan berlangsung pekerjaannya, dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja.

##### 3. Kebutuhan social (*social needs*)

Meliputi kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi, dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. Dalam organisasi akan berkaitan dengan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



kebutuhan akan adanya kelompok kerja yang kompak, supervise yang baik.

#### 4. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas factor kemampuan dan keahlian seseorang serta efektivitas kerja seseorang.

- (b) Teori ERG (*Existence, Relatedness, and Growth*) dari Clayton Alferd. Sebagaimana halnya teori-teori kebutuhan, teori ERG dari Clayton Alferd sependapat bahwa orang cenderung meningkat kebutuhannya sejalan dengan terpenuhinya kebutuhan di bawahnya. Menurut ERG ada 3 kelompok kebutuhan yang utama, yaitu :

##### 1. Kebutuhan akan keberadaan (*existence needs*)

Kebutuhan ini berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk juga kebutuhan fisiologis yang di dalamnya meliputi kebutuhan makan, minum, pakaian, perumahan dan keamanan.

##### 2. Kebutuhan akan afiliasi (*relatedness needs*)

Kebutuhan ini menekankan akan pentingnya hubungan antara individu dan juga hubungan bermasyarakat tempat kerja di perusahaan tersebut.

##### 3. Kebutuhan akan pertumbuhan (*growth needs*)

Keinginan akan pengembangan potensi dalam diri seseorang untuk maju dan meningkatkan kemampuan pribadinya.

- (c) Teori motivasi prestasi dari Mc. Clelland

Teori ini menyatakan bahwa seseorang bekerja memiliki energy potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan motivasi, situasi, dan peluang yang ada. Mc. Clelland meneliti tiga jenis kebutuhan, yaitu :

##### 1. Kebutuhan akan prestasi, ciri-cirinya:

- Orang yang memiliki kebutuhan prestasi tinggi memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan suatu tugas.
- Orang yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi dan ia memiliki suatu keinginan besar untuk dapat berhasil dalam menyelesaikan pekerjaannya.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- Orang yang memilih kebutuhan prestasi tinggi memiliki keinginan untuk bekerja keras guna memperoleh tanggapan atau umpan balik atas pelaksanaan tugasnya.

## 2. Kebutuhan akan afiliasi, ciri-cirinya:

- Mereka memiliki suatu keinginan dan mempunyai perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan dimana mereka bekerja.
- Mereka cenderung berusaha membina hubungan social yang menyenangkan dan rasa saling membantu dengan orang lain.

## 3. Kebutuhan akan kekuasaan, ciri-cirinya:

- Keinginan untuk memengaruhi secara langsung terhadap oranglain.
- Keinginan untuk mengadakan pengendalian terhadap orang lain.
- Adanya suatu upaya untuk menjaga hubungan pimpinan pengikut.
- Mereka pada umumnya berusaha mencari posisi pimpinan.

## 2) Teori motivasi proses (*process theory of motivation*)

Teori ini berusaha agar setiap karyawan mau bekerja giat sesuai dengan harapan. Daya penggerak yang memotivasi semangat kerja terkandung dari harapan yang akan diperolehnya. Jika harapan menjadi kenyataan maka karyawan cenderung akan meningkatkan kualitas kerjanya, begitu pula sebaliknya. Ada 3 macam teori proses yang utama. antara lain:

### (a) Teori harapan (*expectancy theory*)

Teori ini dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang mengatakan bahwa seseorang bekerja untuk merealisasikan harapan-harapan dari pekerjaan itu. Teori ini di dasarkan pada 3 komponen, yaitu:

1. Harapan, adalah suatu kesempatan yang disediakan dan akan terjadi karena perilaku.
2. Nilai (*value*) merupakan nilai yang di akibatkan oleh perilaku tertentu.
3. Peraturan, yaitu besarnya probalitas jika bekerja secara efektif maka akan mengarah ke hasil-hasil yang menguntungkan.

### (b) Teori keadilan

Dalam hal ini suatu keadilan merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang, jadi atasan harus bertindak adil terhadap semua

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



bawahannya secara objektif. Dalam teori keadilan, masukan (*inputs*) meliputi faktor-faktor seperti, tingkat pendidikan, keahlian, upaya, masa kerja, kepangkatan dan produktivitas kerja. Sedangkan hasil (*outcome*) adalah semua imbalan yang dihasilkan dari pekerjaan seseorang seperti : gaji, promosi, penghargaan, prestasi dan status.

### (c) Teori penguatan

Ada tiga jenis penguatan yang dapat dipergunakan manajer untuk memodifikasi motivasi karyawan, yaitu:

1. Penguatan positif, bias penguat primer seperti minuman dan makanan yang memuaskan kebutuhan biologis, ataupun penguatan sekunder seperti penghargaan berwujud hadiah, promosi dan uang.
2. Penguatan negative, dimana individu akan mempelajari perilaku yang membawa konsekuensi tidak menyenangkan dan kemudian menghindari perilaku tersebut dimasa mendatang.
3. Hukuman, penerapan hukuman dimaksudkan untuk mengurangi atau menghilangkan kemungkinan perilaku yang tidak diinginkan akan diulang kembali.

Sedangkan menurut Mangkunegara, A.A Anwar Perabu (2011) mengungkapkan teori motivasi sebagai berikut :

#### 1) Teori kebutuhan

Teori kebutuhan (Abraham Maslow) dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang di alami antara sesuatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila karyawan kebutuhannya tidak terpenuhi maka karyawan tersebut akan menunjukkan sikap kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhan terpenuhi maka karyawan tersebut akan memperhatikan perilaku yang gembira sebagai bentuk dari rasa puasny.

#### 2) Teori *insting*

Teori motivasi insting timbulnya berdasarkan teori evolusi Carles Darwin berpendapat bahwa tindakan yang intelegen merupakan reflek dari insting yang diwariskan. Oleh karena itu tidak semua tingkah laku dapat direncanakan sebelumnya dan dikontrol oleh pikiran.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 3) Teori *drive*

Woodworth mengungkapkan konsep tersebut sebagai energy yang mendorong suatu organisasi untuk melakukan tindakan. Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan yang membangkitkan untuk keluar dari ketidak seimbang atau tekanan.

### 4) Teori lapangan

Teori lapangan merupakan konsep dari kurt lewin. Teori ini merupakan pendekatan konitif untuk mempelajari prilaku dan motivasi. Teori lapangan lebih memfokuskan pada pikiran nyata seseorang karyawan ketimbang pada insting.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan teori-teori menunjukan berbagai motivasi yang mendorong gairah dan semangat kerja penyuluh pertanian. Kebutuhan menjadi salah satu motivasi yang penting, kebutuhan manusia ini berbeda-beda bukan hanya dari segi materi maupun non materi.

#### 2.1.4 Langkah-langkah Memotivasi

Menurut Danang Sunyoto (2012) dalam memotivasi bawahan, ada beberapa petunjuk atau langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh setiap pimpinan, yaitu: 1) Pemimpin harus tahu apa yang harus dilakukan oleh bawahan, 2) Pemimpin harus berorientasi kepada kerangka acuan orang, 3) Tiap orang berbeda-beda di dalam memuaskan kebutuhan, 4) Setiap pemimpin harus memberikan contoh yang baik bagi karyawan, 5) Pemimpin mampu mempergunakan keahlian dalam berbagai bentuk dan 6) Pemimpin harus berbuat dan berlaku realistik.

Sedangkan menurut Mangkunegara, A.A Anwar Prabu (2012) teknik memotivasi karyawan sebagai berikut:

#### 1) Teknik pemenuhan kebutuhan karyawan

Pemenuhan kebutuhan merupakan fundamental yang mendasari perilaku kerja. Kita tidak mungkin dapat memotivasi kerja karyawan tanpa memperhatikan apa yang dibutuhkan.

#### 2) Teknik komunikasi persuasi

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Teknik komunikasi persuasi merupakan salah satu teknik motivasi kerja karyawan yang dilakukan dengan cara mempengaruhi karyawan secara ekstralogis.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa memotivasi paenyuluh pertanian untuk bekerja dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan juga ditambah dengan menggunakan teknik komunikasi yang baik.

### 2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja menurut Sustermeister dalam Djatmiko, Yayat Hayati (2002) yaitu: 1) Kondisi lingkungan kerja, 2)Kondisi social lingkungan kerja dan 3) Keterpenuhan kebutuhan dasar individu

Sedangkan menurut Pasolong, Harbani (2010)faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu:

- 1) Faktor eksteren yaitu : a) Kepemimpinan, b) Lingkungan kerja yang menyenangkan, c) Komposisi yang memadai, d) Adanya penghargaan akan prestasi dan d) Status dan tanggung jawab
- 2) Faktor interen yaitu : a) Kematangan pribadi, b) Tingkat Pendidikan, c) Keinginan dan harapan pribadi, d) Kebutuhan terpenuhi, e) Kelemahan dan keborosan, dan f) Kepuasan kerja.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu faktor eksteren dan interen. Faktor eksteren yang mempengaruhi motivasi kerja kondisi lingkungan kerja, kepemimpinan, status dan jabatan. Faktor interen kebutuhan terpenuhi, tingkat pendidikan dan kepuasan kerja.

## 2.2. Kinerja Penyuluh Pertanian

### 2.2.1 Pengertian Penilaian Kinerja

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja"yang menterjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Beriku tmerupakan pengertian kinerja menurut pandangan beberapa ahli :

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Menurut Ambar Teguh Sulistiyaningsih (2003), "Kinerja merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya".

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000), "Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya"

Menurut Febryani(2003), "Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun,karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengeloladan mengalokasikan sumber dayanya"

Menurut Judith Gordon (Nawawi, 2006), "Kinerja adalah suatu fungsi kemampuan pekerja dalam menerima tujuan pekerjaan,tingkat pencapaian tujuan dan interaksi antara tujuandan kemampuan pekerja"

Menurut Maluyu S.P. Hasibuan (2003), "Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yan gdibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu."

Menurut Ceacilia Srimindarti (Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja,2004),"Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan refrensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masalah atau yang di proyeksikan,dengan dasar efisiensi,pertanggung jawaban atauakuntabilitas manajemen dansemacamnya.Disinikinerja diukur untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan,melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta pemberian penghargaan, baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

## 2.2.2 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan mempunyai berbagai pengertian diantaranya saja mencakup hal berikut :

- 1) Definisi Penyuluhan Berdasarkan Undang-undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Metode penyuluhan pertanian dapat diartikan sebagai cara atau teknik penyampaian materi penyuluhan oleh para penyuluh kepada para petani beserta keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung, agar mereka tahu, maudan mampu menerapkan inovasi (teknologi baru). Sedangkan teknik penyuluhan pertanian dapat didefinisikan sebagai keputusan-keputusan yang dibuatoleh sumberatau penyuluh dalam memilih serta menata simbul dan isi pesan menentukan pilihan cara dan frekuensi penyampaian pesan serta menentukan bentuk penyajian pesan.

## 2) Definisi Penyuluhan

Penyuluhan berasal dari kata “suluh” yang berarti “obor” atau “pelita” atau “yang memberi terang”. Dengan penyuluhan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu.

Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahandari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan.

## 3) Penyuluhan Sebagai Proses Perubahan Perilaku

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraan.

Dalam perkembangannya, pengertian tentang penyuluhan tidak sekadar diartikan sebagai kegiatan penerangan, yang bersifat searah (*one way*) dan pasif. Tetapi, penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan “perilaku”

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



(*behaviour*) yang merupakan perwujudan dari: pengetahuan, sikap, dan ketrampilan seseorang yang dapat diamati oleh orang/pihak lain, baik secara langsung (berupa: ucapan, tindakan, bahasa-tubuh) maupun tidak langsung (melalui kinerja dan atau hasil kerjanya).

Dengan kata lain, kegiatan penyuluhan tidak berhenti pada “penyebar-luasan informasi/inovasi”, dan “memberikan penerangan”, tetapi merupakan proses yang dilakukan secara terus-menerus, sekuat-tenaga dan pikiran, memakan waktu dan melelahkan, sampai terjadinya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh penerima manfaat penyuluhan (*beneficiaries*) yang menjadi “klien” penyuluhan”.

#### 4) Penyuluhan Sebagai Proses Belajar

Penyuluhan sebagai proses pendidikan atau proses belajar diartikan bahwa, kegiatan penyebar-luasan informasi dan penjelasan yang diberikan dapat merangsang terjadinya proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui proses pendidikan atau kegiatan belajar. Artinya, perubahan perilaku yang terjadi/dilakukan oleh sasaran tersebut berlangsung melalui proses belajar. Hal ini penting untuk dipahami, karena perubahan perilaku dapat dilakukan melalui beragam cara, seperti: pembujukan, pemberian insentif/hadiah, atau bahkan melalui kegiatan-kegiatan pemaksaan (baik melalui penciptaan kondisi lingkungan fisik maupun sosial-ekonomi, maupun pemaksaan melalui aturan dan ancaman-ancaman).

Berbeda dengan perubahan perilaku yang dilakukan bukan melalui pendidikan, perubahan perilaku melalui proses belajar biasanya berlangsung lebih lambat, tetapi berubah-annya relatif lebih kekal. Perubahan seperti itu, baru akan meluntur kembali, manakala ada pengganti atau sesuatu yang dapat menggantikannya, yang memiliki keunggulan-keunggulan “baru” yang diyakininya memiliki manfaat lebih, baik secara ekonomi maupun non-ekonomi. Lain halnya dengan perubahan perilaku yang terjadi karena bujukan/hadiah atau pemaksaan, perubahan tersebut biasanya dapat terjadi dalam waktu yang relatif singkat, tetapi lebih cepat pula meluntur, yaitu jika

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



bujukan/hadiah/pemaksaan tersebut dihentikan, berhenti atau tidak mampu lagi melanggengkan kegiatannya.

##### 5) Penyuluhan Sebagai Proses Rekayasa Sosial (*Social Engineering*)

Sejalan dengan pemahaman tentang penyuluhan sebagai proses perubahan sosial yang dikemukakan di atas, penyuluhan juga sering disebut sebagai proses rekayasa sosial (*social engineering*) atau segala upaya yang dilakukan untuk menyiapkan sumberdaya manusia agar mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam sistem sosialnya masing-masing.

Karena kegiatan rekayasa-sosial dilakukan oleh "pihak luar", maka rekayasa sosial bertujuan untuk terwujudnya proses perubahan sosial demi terciptanya kondisi sosial yang diinginkan oleh pihak-luar (perekayasa). Pemahaman seperti itu tidak salah, tetapi tidak dapat sepenuhnya dapat diterima. Sebab, rekayasa-sosial yang pada dasarnya dimaksudkan untuk memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan kelompok-sasarannya, seringkali dapat berakibat negatif, manakala hanya mengacu kepada kepentingan perekayasa, sementara masyarakat dijadikan korban pemenuhan kehendak perekayasa.

##### 6) Penyuluhan Sebagai Proses Pemasaran Sosial (*Social Marketing*)

Yang dimaksud dengan "pemasaran sosial" adalah penerapan konsep dan atau teori-teori pemasaran dalam proses perubahan sosial. Berbeda dengan rekayasa-sosial yang lebih berkonotasi untuk "membentuk" (*to do to*) atau menjadikan masyarakat menjadi sesuatu yang "baru" sesuai yang dikehendaki oleh perekayasa, proses pemasaran sosial dimaksudkan untuk "menawarkan" (*to do for*) sesuatu kepada masyarakat. Jika dalam rekayasa-sosial proses pengambilan keputusan sepenuhnya berada di tangan perekayasa, pengambilan keputusan dalam pemasaran-sosial sepenuhnya berada di tangan masyarakat itu sendiri.

### 2.2.3 Penyuluh Pertanian

Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 dinyatakan bahwa penyuluh pertanian, penyuluh perikanan, atau penyuluh kehutanan baik penyuluh PNS,

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



swasta, maupun swadaya yang selanjutnya disebut penyuluh adalah perorangan warga negara Indonesia yang melakukan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan pegawai negeri sipil yang selanjutnya disebut PNS adalah pegawai yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian, perikanan atau kehutanan untuk melakukan kegiatan penyuluhan.

Sebagai mitra sasaran (petani), penyuluh pertanian sering disebut sebagai fasilitator, dinamisator, organisator, katalisator, moderator dalam proses pembelajaran. Untuk dapat melakukan hal ini semua, penyuluh pertanian harus memiliki kemampuan menggunakan metode penyuluhan pertanian yang berdaya guna dan berhasil guna. Di samping itu, penyuluh pertanian juga harus memiliki kemampuan penguasaan teknologi atau ide baru (inovasi) yang akan diusulkan dalam arti pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki perlu dipertimbangkan dalam memilih metode dan teknik penyuluhan pertanian yang tepat.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permen PAN) No. 2/2008 menegaskan Penyuluh Pertanian adalah jabatan fungsional yang memiliki ruang lingkup tugas tanggungjawab dan wewenang penyuluhan pertanian yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil yang diberi hak serta kewajiban secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Penyuluh pertanian berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional penyuluhan pertanian pada instansi pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Tugas pokok penyuluh pertanian adalah menyuluh, selanjutnya dalam menyuluh dapat dibagim menjadi menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan. Berdasarkan urutan urgensinya peranan permasalahan di lapangan, kondisi para penyuluh, masalah petani, kebutuhan petani dan orientasi pembangunan pertanian. Peranan penyuluh dapat dibagi ke dalam lima peranan utama yaitu : a) Penyuluh sebagai penasehat, b) Penyuluh sebagai teknisi, c) Penyuluh sebagai penghubung, d) Penyuluh sebagai organisator, dan e) Penyuluh sebagai agen pemburu.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



#### 2.2.4 Jenjang Jabatan Fungsional Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional pada unit organisasi lingkup penyuluhan pertanian pada instansi pemerintah dan merupakan jabatan karier. Jabatan penyuluh pertanian terdiri dari jenjang jabatan fungsional penyuluh pertanian dari yang terendah sampai yang tertinggi terdiri atas:

- a. Penyuluh pertanian pelaksana pemula
  1. Pengatur muda, golongan ruang II/a
- b. Penyuluh pertanian pelaksana
  1. Pengatur muda tingkat I, golongan ruang II/b
  2. Pengatur, golongan ruang II/c
  3. Pengatur tingkat I, golongan ruang II/d
- c. Penyuluh pertanian pelaksana lanjutan
  1. Penata Muda, golongan ruang III/a
  2. Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b
- d. Penyuluh pertanian penyelia
  1. Penata, golongan ruang III/c
  2. Penata Tingkat I, golongan ruang III/d
- e. Penyuluh Pertanian Ahli
  1. Penyuluh pertanian pertama
    - a) Penata ruang, golongan ruang III/a
    - b) Penata muda Tingkat I, golongan ruang II/b
  2. Penyuluh pertanian muda
    - a) Penata, golongan ruang III/c
    - b) Penata tingkat I, golongan ruang III/d
  3. Penyuluh pertanian madya
    - a) Pembina, golongan ruang IV/a
    - b) Pembina tingkat I, golongan ruang IV/b
  4. Penyuluh pertanian utama
    - a) Pembina utama madya, golongan ruang IV/d
    - b) Pembina utama, golongan ruang IV/e

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan pemaparan di atas maka, Penyuluhan pertanian memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, karena penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama agar mereka mau, mampu menolong, dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya.

### 2.3 Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat labayang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Kartikahadi, dkk (2012) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut Martani, dkk (2016:) definisi penghasilan dan pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).

Dilihat dari berbagai definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 2.3.1 Sumber-Sumber Pendapatan

Greuning, *et al.* (2013) menyebutkan bahwa pendapatan dapat berasal dari:

- a. Penjualan barang
- b. Pemberian jasa
- c. Penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga
- d. Royalti
- e. Dividen

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa, dan
3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti, dan dividen.

Kesimpulannya pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil di luar kegiatan utama perusahaan yang sering disebut hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan deviden.

### 2.3.2 Biaya

Total Biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable.

Biaya tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu, yang terdiri dari beberapa factor tergantung jenis kegiatan usahanya. Biaya tidak tetap (variable Cost) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan kegiatan, dimana sama seperti biaya tetap setiap usaha memiliki variable yang berbeda-beda. Biaya dapat dirumuskan sebagai berikut :

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : Total biaya

FC : Total biaya tetap

VC : Total biaya variable

### 2.3.3 Penerimaan

Penerimaan merupakan nilai uang dari total produk atau hasil perkalian antara total produk (Q) dan harga produk (PQ) dengan asumsi factor-faktor dianggap konstan, secara matematis dapat di tulis sebagai berikut : (Soekartawi,2010).

$$TR = Q \times PQ$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan

Q : Total penjualan

PQ : Harga produk

### 2.3.4 Konsep Pendapatan

Menurut Soekartawi (1995) pendapatan usahatani merupakan selisih penerimaan yang diperoleh dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam usahatani. Factor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan menurut Fadhool Hernanto (1989) yaitu: luas lahan, luas per tanaman, rata-rata luas per tanaman, tingkat produksi per hektar, efisiensi penggunaan tena kerja. Rumus pendapatan adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  : Keuntungan

TR : Total pendapatan

TC : Total biaya.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 2.4 Tanam Jagung

Jagung adalah tanaman herba monokotil dan tanaman semusim iklim panas. Tanaman ini berumah satu, dengan bunga jantan tumbuh sebagai perbungaan ujung (*tassel*) pada batang utama (poros atau tangkai) dan bunga betina tumbuh terpisah sebagai pembungaan samping (tongkol) yang berkembang pada ketiak daun. Tanaman ini menghasilkan satu atau beberapa tongkol (Rubatzky dan Yamaguchi, 1998). Berdasarkan Klasifikasi botani tanaman jagung adalah Kerajaan : *Plantae*, Devisi : *Magnoliophyta*. Kelas : *Liliopsida*, Ordo : *Poales*, Famil : *Poaceae*, Genus : *Zea*, Spesies: *Z. Mays L*

### 2.4.1 Morfologi Tanaman Jagung

#### 1) Tinggi Jagung

Tinggi tanaman jagung sangat bervariasi. Meskipun tanaman jagung umumnya berketinggian antara 1m sampai 3m, ada varietas yang dapat mencapai tinggi 6m. Tinggi tanaman biasa diukur dari permukaan tanah hingga ruas teratas sebelum bunga jantan. Meskipun beberapa varietas dapat menghasilkan anakan (seperti padi), pada umumnya jagung tidak memiliki kemampuan ini.

#### 2) Struktur Akar

Akar jagung tergolong akar serabut yang dapat mencapai kedalaman 8 m meskipun sebagian besar berada pada kisaran 2 m. Pada tanaman yang sudah cukup dewasa muncul akar adventif dari buku-buku batang bagian bawah yang membantu menyangga tegaknya tanaman tersebut.

#### 3) Struktur Batang

Batang jagung tegak dan mudah terlihat, sebagaimana sorgum dan tebu, namun tidak seperti padi atau gandum. Terdapat mutan yang batangnya tidak tumbuh pesat sehingga tanaman berbentuk roset. Batang beruas-ruas. Ruas terbungkus pelepah daun yang muncul dari buku. Batang jagung cukup kokoh namun tidak banyak mengandung lignin.

#### 4) Struktur Daun

Daun jagung adalah daun sempurna. Bentuknya memanjang. Antara pelepah dan helai daun terdapat ligula. Tulang daun sejajar dengan ibu tulang daun.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Permukaan daun ada yang licin dan ada yang berambut. Stoma pada daun jagung berbentuk halter, yang khas dimiliki familia Poaceae. Setiap stoma dikelilingi sel-sel epidermis berbentuk kipas. Struktur ini berperan penting dalam respon tanaman menanggapi defisit air pada sel-sel daun.

#### 5) Struktur Bunga

Jagung memiliki bunga jantan dan bunga betina yang terpisah (diklin) dalam satu tanaman (*monoecious*). Tiap kuntum bunga memiliki struktur khas bunga dari suku Poaceae, yang disebut floret. Pada jagung, dua floret dibatasi oleh sepasang glumae (tunggal: gluma). Bunga jantan tumbuh di bagian puncak tanaman, berupa karangan bunga (*inflorescence*). Serbuk sari berwarna kuning dan beraroma khas. Bunga betina tersusun dalam tongkol. Tongkol tumbuh dari buku, di antara batang dan pelepah daun. Pada umumnya, satu tanaman hanya dapat menghasilkan satu tongkol produktif meskipun memiliki sejumlah bunga betina. Bunga jantan jagung cenderung siap untuk penyerbukan 2-5 hari lebih dini daripada bunga betinanya (*protandri*).

#### 6) Struktur Buah

Buah jagung berwarna kuning muda saat sebelum dewasa atau putih susu dalam keadaan pembentukan. Beberapa varietas unggul dapat menghasilkan lebih dari satu tongkol produktif, dan disebut sebagai varietas prolifrik. Adanya pembaharuan peningkatan mutu jagung jenis hibrida namun umumnya setiap batang hanya satu tongkol saja, dan saat buah jagung dewasa akan berubah bentuk menjadi kekuningan.

### 2.4.2 Syarat Tumbuh

Jagung di Indonesia kebanyakan ditanam di dataran rendah baik di tegalan, sawah tadah hujan maupun sawah irigasi. Sebagian terdapat juga di daerah pegunungan pada ketinggian 1000- 1800 m di atas permukaan laut. Tanah yang dikehendaki adalah gembur dan subur, karena tanaman jagung memerlukan aerasi dan drainase yang baik. Jagung dapat tumbuh baik pada berbagai macam tanah. Tanah lempung berdebu adalah yang paling baik bagi pertumbuhannya. Tanah-tanah berat masih dapat ditanami jagung dengan pengerjaan tanah lebih sering

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



selama pertumbuhannya, sehingga aerasi dalam tanah berlangsung dengan baik. Air tanah yang berlebihan dibuang melalui saluran drainase yang dibuat dinatar barisan jagung.

Kemasaman tanah (pH) yang terbaik untuk jagung adalah sekitar 5,5-7,0. Tanah dengan kemiringan tidak lebih dari 8% masih dapat ditanami jagung dengan arah barisan tegak lurus terhadap miringnya tanah, dengan maksud untuk mencegah keganasan erosi yang terjadi pada waktu turun hujan besar. Iklim Faktor-faktor iklim yang terpenting adalah jumlah dan pembagian dari sinar matahari dan curah hujan, temperatur, kelembaban dan angin. Tempat penanaman jagung harus mendapatkan sinar matahari cukup dan jangan terlindung oleh pohon-pohonan atau bangunan. Bila tidak terdapat penyinaran dari matahari, hasilnya akan berkurang. Temperatur optimum untuk pertumbuhan jagung adalah antara 23-27 C. (Effendi, S. 1980).

#### 2.4.3 Hama dan Penyakit Tanaman Jagung

Hama pada umumnya diartikan sebagai gangguan pada manusia, ternak dan tanaman. Secara khusus hama diartikan sebagai semua aktivitas hidup hewan yang dapat merusak, merugikan secara ekonomis sehingga dapat menurunkan hasil produksi tanaman tersebut. Penyakit adalah gangguan terhadap tumbuhan yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. Penyakit tidak memakan tanaman melainkan merusak tanaman dengan mengganggu proses-proses di dalamnya. Tanaman yang terserang penyakit umumnya memiliki bagian tubuh yang utuh, tetapi aktivitas hidupnya terganggu sehingga dapat mengalami kematian. Penyakit juga dapat merugikan secara ekonomis dan menurunkan produksi terhadap tanaman tersebut. Berikut beberapa hama dan penyakit yang terdapat pada tanaman jagung. (Suharto. 2007).

##### 1. Ulat Tanah (*Agrotis sp.*)

Hama jenis ini menyerang tanaman jagung muda pada malam hari, sedangkan pada siang harinya bersembunyi di dalam tanah. Ulat tanah menyerang batang tanaman jagung muda dengan cara memotongnya, sehingga sering dinamakan juga ulat pemotong. Pengendalian hama ulat tanah dapat dilakukan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip bagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



menggunakan insektisida biologi dari golongan bakteri seperti *Bacillus thuringiensis* atau insektisida biologi dari golongan jamur seperti *Beauveria bassiana*. Secara kimiawi bisa dilakukan penyemprotan insektisida berbahan aktif *profenofos*, *klorpirifos*, *sipermetrin*, *betasiflutrin* atau *lamdasihalortrin*. Dosis/konsentrasi sesuai dengan petunjuk pada kemasan.

## 2. Belalang (*Locusta sp.*, dan *Oxya chinensis*)

Hama belalang pada tanaman jagung merupakan hama migran dimana tingkat kerusakannya tergantung pada jumlah populasinya dan tipe tanaman yang diserang. Hama belalang menyerang terutama pada bagian daun, daun terlihat rusak karena serangan dari belalang tersebut, jika populasinya banyak dan belalang sedang dalam keadaan kelaparan, hama ini bisa menghabiskan sekaligus dengan tulang-tulang daunnya. Pengendalian secara kimiawi bisa dilakukan penyemprotan insektisida berbahan aktif *profenofos*, *klorpirifos*, *sipermetrin*, *betasiflutrin* atau *lamdasihalortrin*. Dosis/konsentrasi sesuai dengan petunjuk pada kemasan.

## 3. Kumbang Bubuk (*Sitophilus zeamais Motsch*)

Kerusakan biji oleh kumbang bubuk dapat mencapai 85% dengan penyusutan bobot biji 17%. Hama ini menyerang tongkol jagung sejak masih di areal pertanamansampai merusak biji jagung dalam penyimpanan. Imago bisa bertahan dalam biji selama beberapa hari sebelum membuat lubang keluar. Serangan selama tanaman di lapangan dapat terjadi jika tongkol terbuka.

Pestisida nabati yang dapat digunakan yaitu daun *Annona sp.*, *Hyptis spricigera*, *Lantana camara*, *Ageratum conyzoides*, *Chromolaena odorata*, akar *Khaya senegalensis*, *Acorus calamus*, bunga *Pyrethrum sp.*, *Capsicum sp.*, dan tepung biji *Annona sp.* dan *Melia sp.* Penggunaan agensia hayati dapat dilakukan untuk menekan perkembangan kumbang bubuk, seperti *Beauveria bassiana* pada konsentrasi 109 konidia/ml takaran 20 ml/kg biji dapat mencapaimortalitas 50%. Penggunaan parasitoid *Anisopteromalus calandreae* (*Howard*) juga mampu menekan perkembangan kumbang bubuk.

## 4. Lalat Bibit (*Atherigona sp.*)

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Lalat bibit hanya ditemukan di daerah Jawa dan Sumatera dan dapat merusak pertanaman jagung hingga 80% dan bahkan puso. Lalat bibit menyerang tanaman jagung dengan cara meletakkan telur di bawah permukaan daun. Larva yang baru menetas melubangi batang kemudian membuat terowongan sampai dasar batang, sehingga tanaman jagung menjadi kuning dan akhirnya mati. Pupa terdapat pada pangkal batang dekat atau di bawah permukaan tanah. Jika tanaman terserang mengalami *recovery* (proses penyembuhan), maka pertumbuhannya akan kerdil.

#### 5. Ulat Grayak (*Spodoptera sp.*)

Larva yang masih kecil merusak daun dan menyerang secara serentak berkelompok. dengan meninggalkan sisa-sisa epidermis bagian atas, transparan dan tinggal tulang-tulang daun saja. Biasanya larva berada di permukaan bawah daun, umumnya terjadi pada musim kemarau. Pengendalian secara fisik dapat dilakukan dengan memasang alat perangkap ngengat sex feromonoid sebanyak 40 buah/Ha semenjak tanaman jagung berumur 2 minggu.

Penggunaan agensia hayati dapat dilakukan dengan memanfaatkan musuh alami seperti : Cendawan *Cordisep*, *Aspergillus flavus*, *Beauveria bassina*, *Nomuraea rileyi*, dan *Metarhizium anisopliae*. Dari golongan bakteri yaitu *Bacillus thuringensis*. Pemanfaatan patogen virus untuk ulat ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan SI-NPV (*Spodoptera litura* – *Nuclear Polyhedrosis Virus*). Parasit lain yang dapat dimanfaatkan adalah Parasitoid *Apanteles sp.*, *Telenomus spodopterae*, *Microplitis similis*, dan *Peribeae sp.*

Pengendalian secara kimiawi bisadilakukan penyemprotan insektisida berbahan aktif profenofos, klorpirifos, sipermetrin, betasiflutrin atau lamdasihalortrin. Dosis/konsentrasi sesuai dengan petunjuk pada kemasan.

#### 6. Penggerek Tongkol (*Heliotis armigera*, dan *Helicoverpa armigera*.)

Imago betina akan meletakkan telur pada silk (rambut) jagung. Rata-rata produksi telur imago betina adalah 730 butir, telur menetas dalam tiga hari setelah diletakkan. Sesaat setelah menetas larva akan menginvasi masuk ke dalam tongkol dan akan memakan biji yang sedang mengalami perkembangan. Infestasi serangga ini akan menurunkan kualitas dan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



kuantitas tongkol jagung. Pada lubang bekas gorokan hama ini terdapat kotoran hama tersebut, biasanya hama ini lebih dahulu menyerang pada tangkai bunga.

Pemanfaatan agensia hayati dan cukup efektif untuk mengendalikan penggerek tongkol adalah Parasit, *Trichogramma spp* merupakan parasit telur dan *Eriborus argentiopilosa (Ichneumonidae)* parasit pada larva muda.

Pengendalian secara kimiawi bisa dilakukan penyemprotan insektisida berbahan aktif profenofos, klorpirifos, sipermetrin, betasiflutrin atau lamdasihalortrin.

#### 7. Penggerek Batang (*Ostrinia furnacalis*)

Hama ini menyerang semua bagian tanaman jagung pada seluruh fase pertumbuhan. Kehilangan hasil akibat serangannya dapat mencapai 80%. Tingginya kerusakan hasil yang ditimbulkan tersebut karena titik serangnya bukan hanya pada bagian tertentu saja, namun hampir di semua bagian tanaman jagung bisa menjadi incarannya. Selain itu, hama ini juga menyerang pada semua fase pertumbuhan tanaman jagung.

Ngengat aktif malam hari, dan menghasilkan beberapa generasi per tahun, umur imago/ngengat dewasa 7-11 hari. Ngengat betina lebih menyukai meletakkan telur pada tanaman jagung yang tinggi dan telur di letakkan pada permukaan bagian bawah daun utamanya pada daun ke 5-9, umur telur 3-4 hari. Larva yang baru menetas berwarna putih kekuning-kuningan, makan berpindah-pindah, larva muda makan pada bagian alur bunga jantan, setelah instar lanjut menggerek batang, umur larva 17-30 hari. Pupa biasanya terbentuk di dalam batang, berwarna coklat kemerah merahan, umur pupa 6-9 hari.

Larva *Ostrinia furnacalis* ini mempunyai karakteristik kerusakan pada setiap bagian tanaman jagung yaitu lubang kecil pada daun, lubang gorokan pada batang, bunga jantan, atau pangkal tongkol, batang dan *tassel* yang mudah patah, tumpukan *tassel* yang rusak.

#### 8. Kutu Daun (*Mysus persicae*)

Hama kutu daun pada tanaman jagung adalah *Mysus persicae*. Hama ini mengisap cairan tanaman jagung terutama pada daun muda, kotorannya berasa

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



manis sehingga mengundang semut dan berpotensi menimbulkan serangan sekunder yaitu cendawan jelaga.

Serangan parah menyebabkan daun tanaman jagung mengalami klorosis (kuning), dan menggulung. Kutu ini juga menjadi serangga vektor penular virusmosaik.

Pengendalian hama *Mysus persicae* dengan penyemprotan insektisida berbahan aktif *abamektin*, *imidakloprid*, *asetamiprid*, *klorfenapir*, *sipermetrin*, atau *lamdasihalotrin* dengan dosis/konsentrasi sesuai petunjuk pada kemasan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Penelitian Terdahulu**

No	1	2	3
Peneliti	Widiyanti1 Zeamita Nike Made N	Amin Pali	Rina Lesmana
Tahun	2016	2016	2016
Judul	Kinerja Usaha Tani dan motivasi petani dalam penebaran Varietas Jagung Hibrida pada lahan kering di Kabuapeten lombok Timur.	Analilis Faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha jagung di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur
Tujuan	a. Untuk mengetahui perbedaan kinerja usaha tani antara petani hibrida dan non petani hibrida, untuk menganalisis tingkat motivasi b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan inovasi varietas jagung hibrida	a. Untuk mengetahui luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung b. Untuk mengetahui biaya benih berpengaruh terhadap	a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, dan kebutuhan kekuasaan terhadap kinerja penyuluh pertanian secara simultan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



		pendapatan usaha tani jagung. c. Untuk mengetahui harga output jagung berpengaruh terhadap pen- dapatan usaha tani jagung	b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, dan kebutuhan kekuasaan terhadap kinerja penyuluh pertanian secara parsial
Metode Dan Alat Analisis	Uji beda (uji t), uji mann-whitney dan uji korelasi rank spearman	Regresi berganda dengan kuadran terkecil	Korelasi rank spearman
Hasil	Terdapat hasil kinerja usaha tani antara petani hibrida dan non hibrida. Pada kondisi normal, petani hibrida dapat memproduksi rata- rata 11, 45 ton perhektar, sedangkan petani non hibrida dapat memproduksi rata-rata 7,43 ton perhektar. Terdapat perbe- daan tingkat motivasi antara petani hibrida dan non hibrida.	Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap variabel dependen pendapatan petani. Dan secara parsial luas lahan berpengaruh signifikan tapi berhubungan positif terhadap pendapatan petani.	Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan. Motivasi berupa kebutuhan berprestasi, kebutuha berafiliasi, dan kebutuhan kekuasaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah dari analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dan rank spearman sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani jagung dan motivasi kerja penyuluh pertanian.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 2.6 Kerangka Pemikiran

Penyuluh pertanian yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai peluang untuk sukses dan mengguli orang lain, berusaha menemukan penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi, berkeinginan segera menerima umpan balik atas pelaksanaan pekerjaannya dan berusaha menghindari kegagalan dan mempunyai perilaku dan sikap kerja yang positif dan akan bekerja dengan baik, dalam upaya mencapai tujuan yang hendak dicapai. Seseorang yang mempunyai motivasi sebagai suatu kebutuhan akan dapat mendorongnya untuk mencapai tujuan, karena dengan bekerja kebutuhan yang menjadi harapannya akan terpenuhi. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi penyuluh pertanian, maka semakin meningkat pula kinerjanya.

Pada umumnya kinerja diukur melalui beberapa indikator, seperti produktivitas, harga, dan pendapatan. Perbedaan kinerja pada setiap petani biasanya disebabkan oleh penggunaan faktor produksi yang beragam, berdasarkan hasil uji t.

Pendapatan merupakan salah satu faktor penting dalam perolehan pendapatan usahatani. Pendapatan yang tinggi bagi petani akan meningkatkan semangat petani untuk terus berusahatani. Seluruh petani merasa pendapatan yang diberikan oleh pedagang pengumpul masih rendah, karena biaya total yang petani keluarkan untuk kegiatan usahatani semakin hari semakin meningkat.

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting dan strategis dalam upaya pembangunan pertanian di Indonesia karena menjadi salah satu tanaman pokok bagi kebutuhan manusia. Jagung di Indonesia digunakan sebagai bahan pangan dan bahan pakan ternak. Hampir 50 persen kebutuhan jagung nasional digunakan untuk industri ternak. Peningkatan jumlah impor jagung menunjukkan bahwa daerah-daerah sentra tanaman jagung di Indonesia masih belum dapat memenuhi permintaan jagung nasional.

Upaya meningkatkan produksi untuk menekan impor jagung pemerintah perlu memanfaatkan lahan-lahan pertanian yang berpotensi di Indonesia. Salah satu lahan pertanian yang berpotensi dan masih belum banyak dimanfaatkan adalah lahan kering. Lahan kering merupakan lahan sumber airnya bergantung

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



pada curah hujan. Lahan kering pertanian di Indonesia mencapai 86,24% dari total luas lahan pertanian di Indonesia. Salah satu daerah yang berpotensi dalam mengembangkan komoditas jagung pada lahan kering adalah Banten.

Petani di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang menanam jagung dengan menggunakan inovasi varietas Hibrida. Jagung Hibrida merupakan salah satu inovasi varietas unggul yang diciptakan untuk meningkatkan produktivitas jagung. Tujuan penerapan inovasi varietas hibrida khususnya pada lahan kering tercapai apabila memperhatikan faktor sosial budaya masyarakat setempat. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi petani. Motivasi merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi tindakan petani dalam sebuah penerapan inovasi pada usahatani. Oleh sebab itu, penerapan inovasi varietas hibrida pada lahan kering diduga tidak terlepas dari adanya faktor motivasi petani. Motivasi diduga muncul karena adanya dorongan dari dalam diri petani dan lingkungan sekitar petani.

Salah satu aspek yang ikut menentukan keberhasilan dalam menerapkan sebuah inovasi, yang dalam hal ini inovasi varietas hibrida adalah melalui penggerakan motivasi. Motivasi petani merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikaji, mengingat hal tersebut terkait pada tindakan yang dapat menentukan prestasi kerja petani dalam berusahatani. Kondisi ini sangat menarik untuk dikaji, melihat keterbatasan petani pada lahan kering baik dari petaninya sendiri maupun kondisi alamnya, namun tidak sedikit petani yang mau menerapkan inovasi varietas hibrida. Melalui penerapan inovasi varietas hibrida petani dapat memanfaatkan lahan keringnya baik untuk meningkatkan kinerja usahatani.

Berdasarkan kondisi tersebut akan diadakan pengkajian motivasi yang mendorong petani melaksanakan inovasi varietas hibrida. Penting untuk diidentifikasi mengenai motivasi penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani, sehingga akan diketahui faktor yang menyebabkan kegiatan tersebut dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitian ini adalah:

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamulya, Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang dari bulan april 2018 sampai dengan juli 2018. Waktu penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

**Tabel 6. Tahapan Penelitian**

	Kegiatan	Waktu
1	Konsultasi dan penyusunan usulan penelitian	Februari- April 2018
2	Seminar usulan penelitian	April 2018
3	Pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan pengolahan data	Mei-Juli 2018
4	Seminar Hasil Penelitian (kolokium)	Juli 2018
5	Sidang Skripsi	Agustus 2018

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan survei terhadap petani di Desa Sukamulya, Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di desa Sukamulya tersebut memiliki jumlah petani yang lebih banyak dibandingkan desa-desa lainnya dan sebagai daerah yang menggalakkan tanaman jagung hibrida. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah petani dan penyuluh yang berada di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif.

### 3.3 Metode Pengambilan Data

Di samping mencakup metode, penelitian deskriptif juga mempunyai berbagai teknik. Adapun tehnik yang layak digunakan dalam hubungannya dengan penelitian ini adalah :

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



#### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Beberapa alasan yang mendasar dipilihnya Angket sebagai metode pengumpulan data di antaranya :

1. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden dengan pertanyaan yang benar-benar sama.
2. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
3. Angket merupakan metode pengumpulan data yang lebih dapat menjangkau kapasitas responden lebih banyak dengan menghemat waktu penelitian

#### b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan."Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada."(Sugiyono,2005). Studi pustaka merupakan Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dari hasil foto di lapangan selama penelitian dilakukan. Foto dapat banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian karena dapat dipakai dalam berbagai penelitian. Foto menghasilkan banyak deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Foto digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana para subjek memandang dunianya. Sesuatu yang baik, bagus, berguna, berkesan dan mempunyai nilai historis cenderung bisa diabadikan dalam foto dan gambar. Dalam penelitian ini, foto tidak digunakan secara tunggal untuk menganalisis data

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



dan memperoleh data di lapangan, namun foto digunakan sebagai pelengkap teknik pengumpulan data penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 ).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang terdapat di desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dengan jumlah sebanyak 457 orang. Adapun populasi penelitian akan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Keadaan populasi penelitian**

No	Desa	Kampung	Jumlah petani
1	Sukamulya	Cikaret	65
2		Situpotong	76
3		Sukameneh	50
4		Cileungsir	56
5		Cikaramat	60
6		Cibangkonol	60
7		Ciherang	45
8		Cangkudu	45
<b>Jumlah</b>			<b>457</b>

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Slovin, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Sugiyono, 2010 )..

Untuk menentukan jumlah sampel petani yaitu penulis menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 457 orang sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 (10%) dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{457}{1 + 457(0,1)^2}$$

$$n = \frac{457}{5,57}$$

$$= 82,0$$

Berdasarkan penghitungan besaran sampel yang digunakan, diperoleh jumlah sampel sebesar 82,0 angka 82,0 tersebut yang penulis gunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

**Motivasi** : Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Menurut Hamalik. 1992)

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Variabel X : Motivasi kinerja penyluh pertanian, yang dinyatakan dengan satuan Rp/jam kerja/target

Variabel Y : Pendapatan petani jagung, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

Penerimaan : Total hasil penjualan output, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

Biaya : Semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

Pendapatan : Menurut Soekartawi (1995) pendapatan usahatani merupakan selisih penerimaan yang diperoleh dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam usahatani yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

### 3.6 Metode Analisis Data

Agar diperoleh kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, dan menghasilkan data yang akurat perlu dilaksanakan analisis data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung biaya dan pendapatan petani jagung :

1. Biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : Total biaya

Jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel, dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

FC : Total biaya tetap

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

VC : Total biaya variabel

Keseluruhan biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 2. Penerimaan

$$TR = Q \times PQ$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan

Hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga jual perunit, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

Q : Total penjualan

Jumlah keseluruhan Penjualan produk, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

PQ : Harga produk

Jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh suatu produk, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

## 3. Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  : Keuntungan

Selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

TR : Total pendapatan

Jumlah/kuantitas barang yang terjual dikali dengan harga satuan, yang dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

TC : Total biaya.

Jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel, dinyatakan dengan satuan Rp/musim/ton

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- b. Uji Hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment* (menentukan hubungan antara gejala dua interval yaitu motivasi penyuluh dan pendapatan petani). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

$x$  = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

$y$  = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x.y$  = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari nilai  $x$

$y^2$  = Kuadrat dari nilai  $y$

Setelah melalui tahap editing, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan menggunakan skala likert mengukur persepsi, sikap atau pendapat mengenai sebuah peristiwa atau fenomena. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : nilainya = 5

Setuju (S) : nilainya = 4

Netral (N) : nilainya = 3

Tidak Setuju (TS) : nilainya = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : nilainya = 1

- c. Selanjutnya untuk mengetahui uji signifikansi korelasi dilakukan pengujian dengan uji t, adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = r_{xy} \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_{xy}^2}$$

Keterangan :

$t$  = nilai rata-rata perlakuan (*treatment*)

$r_{xy}$  = rata-rata nilai variabel x dan variabel y

$n$  = jumlah responden yang dikenai *treatment*

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$r_{xy^2}$  = rata-rata nilai variabel x dan y yang dikuadratkan

d. Uji koefisien penentu (tingkat kontribusi) dengan rumus *Koefisien*

*Determinasi*, dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

Secara administratif desa Sukamulya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Kondisi wilayah desa merupakan dataran rendah. Secara administratif Desa Sukamulya berbatasan langsung dengan wilayah yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Nanggala
- Sebelah timur dengan desa Umbulan
- Sebelah selatan dengan desa Tanjungan
- Sebelah barat dengan desa Parungkokosan.

Sedangkan luas wilayah Desa Sukamulya adalah 2.171 Ha. Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 8. Luas Keseluruhan Desa**

No	Jenis	Luas (Ha)
1	Tanah Darat	1.205
2	Tanah Sawah	679
3	Tanah Pekarangan	24
4	Tanah Perkebunan	263
	<b>Jumlah</b>	<b>2.171</b>

*Sumber : Data Profil Desa 2018*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa lahan perkebunan hanya 263 hektar berbanding lurus dengan lahan persawahan yang mencapai 679 hektar. Namun berdasarkan hasil penelitian kebanyakan petani menggunakan sawah sebagai alternatif lahan dalam penanaman jagung hibrida. Dengan demikian pemanfaatan lahan ini dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian atau pendapatan petani dalam menopang ekonomi keluarga.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Desa Sukamulya mempunyai jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 7.500 km, dari ibukota Kabupaten Pandeglang 85.500 km, dari Ibukota Provinsi Banten 99.500 km dan jarak dari Ibukota negara 204 km.

#### a. Kondisi Demografis

Kondisi demografi desa Sukamulya meliputi komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dan *sex ratio*

##### 1. Keadaan penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Berdasarkan kemutakhiran profil desa tahun 2018, jumlah penduduk ada 3.585 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.861 orang dan perempuan 1.724 orang. Dengan jumlah keseluruhan terdapat 1.060 Kartu Keluarga (KK). Adapun rinciannya tersebar sebagai berikut :

**Tabel 9. Jumlah Kependudukan Desa Sukamulya berdasarkan umur dan jenis kelamin Desa Sukamulya Tahun 2018**

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Total (Jiwa)
0 – 4	110	105	215
5 – 9	117	109	226
10 – 14	150	135	285
15 – 19	147	157	304
20 – 24	155	135	290
25 – 29	170	152	322
30 – 34	130	121	251
35 – 39	135	115	250
40 – 44	140	112	252
45 – 49	145	119	264
50 – 54	115	105	220
55 – 59	100	100	200
60 – 64	90	97	187
65 – 69	79	72	151
< 70	78	90	168
<b>Jumlah</b>	<b>1861</b>	<b>1724</b>	<b>3585</b>

Sumber : Data Profil Desa 2018

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki sejumlah 1.861 orang dan perempuan 1.724 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan walaupun selisihnya tidak terlalu besar jumlahnya lebih sedikit dari penduduk laki-laki. Dengan demikian, secara kuantitas perempuan memiliki potensi untuk terlibat dalam kegiatan pertanian di desa sehingga penting kiranya untuk meningkatkan kapasitas dan partisipasi perempuan dalam bidang pertanian khususnya dalam proses penanaman jagung hibrida sebagai sumber pendapatan.

## 2. Sex Ratio

Dari uraian di atas menggambarkan data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui *Sex ratio* (SR) yaitu perbandingan jumlah penduduk laki – laki dan jumlah penduduk perempuan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SR = \frac{\text{Jumlah laki-laki}}{\text{Jumlah Perempuan}} \times 100$$

$$SR = \frac{1861}{1724} \times 100$$

$$SR = 107,9 \times 100$$

$$SR = 107,9 \text{ dibulatkan menjadi } 108$$

*Sex Ratio* penduduk di desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik sebesar 108. Diartikan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108 penduduk laki-laki.

## b. Kondisi Sosial Daerah Pendidikan

### 1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia, karena pendidikan bertugas menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pembangunan bangsa dan negara. Berikut adalah tingkat pendidikan masyarakat Desa Sukamulya kecamatan Cikeusik :

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 10. Tingkat pendidikan terakhir di desa Sukamulya**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (S1)	6 Orang
2	Diploma 3	1 Orang
3	Diploma 2	7 Orang
4	SLTA	209 Orang
5	SLTP	249 Orang
6	SD	891 Orang

*Sumber : Data Profil Desa 2018*

Pendidikan terakhir masyarakat desa Sukamulya paling banyak adalah Sekolah Dasar (SD) yakni mencapai 891 orang, sedangkan SLTP 249 orang, D-2 hanya 7 orang, D-3 berjumlah 1 orang dan Sarjana (S1) 6 orang. Bisa dikatakan tingkat pendidikan di Desa Sukamulya masih rendah hal ini disebabkan faktor perekonomian masyarakat pedesaan yang tergolong menengah ke bawah.

## 2. Mata pencaharian penduduk

Mata pencaharian digunakan untuk memberikan gambaran tentang jumlah penduduk yang bekerja pada berbagai sektor kegiatan. Berbagai jenis mata pencaharian penduduk Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

**Tabel 11. Mata Pencaharian Penduduk**

No	Mata Pencaharian	Mata Pencaharian	Persen
1	Buruh Tani	500	29,6
2	Tani	485	28,7
3	Pedagang	275	16,3
4	Pegawai Negeri Sipil	20	1,2
5	Pegawai Swasta	300	17,8
6	Industri Rumah Tangga	7	0,4
7	Guru	100	5,9
	<b>Jumlah</b>	<b>1687</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Profil Desa 2018*

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik yaitu sebagian besar sebagai buruh tani (29,6%), tani (48%) sehingga dapat dikatakan bahwa desa Sukamulya merupakan salah satu daerah yang bergerak dalam sektor pertanian sebagai salah satu bentuk dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Informasi ini menggambarkan karakteristik responden yaitu meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha tani.

##### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin berdasarkan hasil penelitian di Desa Sukamulya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 12. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	68	83
2	Perempuan	14	17
	<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer 2018*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 68 atau (83%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 14 (17%).

##### b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur merupakan unsur demografi yang penting dalam fenomena kependudukan. Perbedaan struktur umur akan menimbulkan pergeseran dalam aspek sosial ekonomi seperti masalah angkatan kerja, pertumbuhan penduduk, dan masalah pendidikan. Responden dalam penelitian ini adalah petani di Desa Sukamulya.

Adapun Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 13. Karakteristik responden berdasarkan umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25	4	4,9
2	26-30	10	12,2
3	31-35	29	35,4
4	36-40	13	15,9
5	41-45	10	12,2
6	46-50	9	11,0
7	51-55	4	4,9
8	< 60	3	3,7
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2018*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian responden yang bertani umurnya yang paling banyak adalah 31-35 tahun sebanyak 29 orang (35,4), kemudian umur 36-40 tahun sebanyak 13 orang (15,92%), kemudian umur 41-45 tahun sebanyak 10 orang (12,2%) selanjutnya umur 46-50 tahun sebanyak 9 orang (11,0%) dan umur 51-55 orang sebanyak 4 orang (4,9%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur responden yang bekerja sebagai petani jagung hibrida di Desa Sukamulya adalah usia 31-35 tahun yaitu 29 orang

### c. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman usaha tani

Data mengenai pengalaman usaha tani di desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik dapat dilihat dalam tabel 14 berikut ini:

**Tabel 14. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman usaha tani**

No	Pengalaman Usaha tani (tahun)	Frekuensi	Persentasi (%)
1	1-3	12	14,6
2	4-6	15	18,3
3	7-10	23	28,0
4	11-13	16	19,5
5	14-15	11	13,4
6	<16	5	6,1
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2018*

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian responden yang memiliki pengalaman usaha tani selama 1-3 tahun adalah sebanyak 12 orang (14,6%), kemudian 4-6 tahun adalah sebanyak 15 orang (18,3%), 7-10 tahun adalah sebanyak 23 orang (28,0%), 11-13 tahun sebanyak 16 orang sebanyak (19,5%), 14-15 sebanyak 11 orang (13,4%) dan di atas 16 tahun sebanyak 5 orang (6,1%) lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengalaman lama menjadi usaha tani adalah selama 7-10 tahun.

## 4.2 Analisis Dan Hasil

### 4.2.1 Hasil Analisis Biaya Dan Pendapatan Petani

#### a) Hasil Analisis Penerimaan Petani

Berdasarkan Lampiran 1. Penerimaan petani pada usahatani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik menunjukkan bahwa jumlah total penerimaan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik adalah sebesar Rp. 1.533.350.000 dengan rata-rata/Ha penerimaan petani jagung adalah Rp. 12.672.314

#### b) Analisis Biaya Tetap dan Variabel Petani Jagung

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya senantiasa berubah seiring dengan perkembangan usaha yaitu pengadaan bibit, pupuk, obat/pestisida, dan tenaga kerja. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah-ubah yaitu biaya perawatan seperti biaya peralatan tani dan biaya lain-lain.:

Berdasarkan analisis mengenai luas lahan responden yang ditanami jagung di lokasi penelitian bervariasi, Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden mayoritas luas lahan sawah yang ditanami jagung adalah 1 hektar.

Mengenai biaya tetap petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik menunjukkan bahwa jumlah biaya tetapnya adalah Rp. 649.707.320 dengan rata-rata/Ha Rp. 5.369.259 dari 82 petani yang dijadikan responden. Untuk biaya variabel jumlahnya adalah Rp. Rp 60.500.000 dengan rata-rata/Ha sebesar Rp. Rp 500.000 Sedangkan jumlah total biaya adalah sebesar Rp.919.283.520 dengan rata-rata/Ha sebesar Rp. 7.597.384

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### c) *Pendapatan Petani*

Besarnya pendapatan yang diterima petani merupakan hasil dari jumlah produksi padi saat musim panen dikali dengan harga jual padi saat musim panen dengan satuan harga Rp. 3.500/kg dikurangi dengan total biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Di mana biaya tetap terdiri dari biaya perawatan seperti biaya peralatan tani dan biaya lain-lain, sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya pengadaan bibit, biaya pembelian pupuk, pembelian obat atau pestisida, dan biaya tenaga kerja. Besarnya pendapatan responden petani jagung dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = TR - TC$$

P = Pendapatan bersih yang diperoleh petani dengan mengurangi pendapatan total dengan biaya total.

TR = Pendapatan total dari penjualan jumlah produk yang dihasilkan (jumlah produk dikalikan harga yang berlaku).

TC = Keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sampai terciptanya barang

Berdasarkan analisis pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik menunjukkan bahwa jumlah total pendapatan petani jagung di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik adalah sebesar Rp. 614.066.480 dengan rata-rata/Ha pendapatan petani jagung adalah Rp. 5.074.930 Namun pendapatan masing-masing petani bisa beragam karena, luas produksi jagung berbeda tiap petani.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini langkah selanjutnya data nilai diolah untuk mencari korelasi. Dengan demikian maka pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus yang ditetapkan yaitu uji r dan uji t. Adapun hasil penghitungannya sebagai berikut :

##### a. *Korelasi Product moment*

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* ( $r_{xy}$ ) bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



variabel X yaitu motivasi kinerja dan variabel Y yaitu pendapatan petani. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel (lampiran IX). Adapun penjelasan hasil analisis korelasi dengan menggunakan rumus  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut :

**Tabel 15. Rangkuman Hasil Korelasi Motivasi Kinerja dengan Pendapatan**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sign
X – Y	0,327	0,215	0,05

Merujuk dari tabel (lampiran IX) diketahui bahwa dengan  $N = 82$  harga kritik untuk  $r$  pada taraf kepercayaan 0,05% atau  $r_{hitung} (0,327) \geq r_{tabel} (0,215)$ , hal ini menyatakan terdapat pengaruh antara variabel motivasi kinerja dengan variabel pendapatan petani.

Dari hasil perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X (motivasi kinerja) dan Variabel Y (pendapatan petani) adalah 0,327. Angka koefisien korelasi tersebut apabila diinterpretasikan. Tabel interpretasi nilai  $r$  (lampiran XI) berada pada rentang antara 0,200 sampai 0,400, berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk kategori rendah (Lampiran IX). Artinya hipotesis yang telah disusun sebelumnya terbukti diterima yaitu : Terdapat pengaruh antara motivasi kinerja dengan pendapatan petani di kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang.

#### b. Uji t

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi antara motivasi kinerja dan pendapatan petani dilakukan pengujian dengan uji t. Adapun hasil penghitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sign
X – Y	32,7	1,663	0,05

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 32,7 dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 0,05% dengan derajat kebebasan  $(N-2) = 82-2 = 80$  (lampiran sehingga XI)  $t_{\text{hitung}} 32,8 > t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,663.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau koefisien penentu dilakukan untuk mengetahui prosentase tingkat kontribusi antara variabel X dengan variabel Y dan hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 17. Rangkuman Hasil KD**

Variabel	Sampel (N)	KD (%)	Sisa (%)
X – Y	82	10,6%	89,4 %

Berdasarkan Tabel di atas terlihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sudah disesuaikan sebesar 10,6. Hal ini berarti 10,6% bukan hanya motivasi kinerja saja yang dapat mempengaruhi pendapatan petani akan tetapi banyak faktor lain mempengaruhi pendapatan petani. Misalnya, peran pemerintah (dinas pertanian) dalam memberikan penyuluhan yang efektif.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah diidentifikasi metode yang dilakukan penyuluh pertanian yaitu: melakukan ceramah, diskusi bersama petani dan kemudian melakukan ucolap (uji coba dilapangan atau praktek) Kegiatan tersebut dilakukan setiap senin sampai kamis dan pada hari jum'at dipakai untuk melakukan koordinasi.
2. Pendapatan petani jagung hibrida di Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan nilai angket rata-rata nilai mencapai 9,3. Adapun Penerimaan yang diterima Petani Sebesar 1.533.350.000 dengan rata-rata/Ha Rp. 12.672.314 dan jumlah biaya tetapnya adalah Rp. 649.707.320 dengan rata-rata/Ha Rp. 5.369.259 dari 82 petani yang dijadikan responden. Untuk biaya variabel jumlahnya adalah Rp. Rp 60.500.000 dengan rata-rata/Ha sebesar Rp. Rp 500.000 Sedangkan jumlah total biaya adalah sebesar Rp.919.283.520 dengan rata-rata/Ha sebesar Rp. 7.597.384 dan pendapatan sebesar Rp. 614.066.480 dengan rata-rata/Ha Rp. 5.074.930
3. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kinerja dengan pendapatan petani di Desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik. Hal ini dibuktikan angka korelasi antara variabel X (motivasi kinerja) dan Variabel Y (pendapatan petani) adalah 0,327. Angka koefisien korelasi tersebut apabila diinterpretasikan. Tabel interpretasi nilai r (berada pada rentang antara 0,200 sampai 0,400, berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk kategori rendah. Hubungan yang agak rendah tersebut telah diuji t ternyata sangat signifikan. Sekalipun “t” nya signifikan dan “r” agak rendah, ini berarti diperkirakan ada faktor lain yang lebih pengaruh tinggi terhadap motivasi kinerja. Misalnya, Luas lahan yang kurang maksimal serta minat petani yang masih sedikit untuk menaam jagung hibrida serta peran pemerintah (dinas pertanian) dalam memberikan penyuluhan yang efektif.

#### PERINGATAN !!!

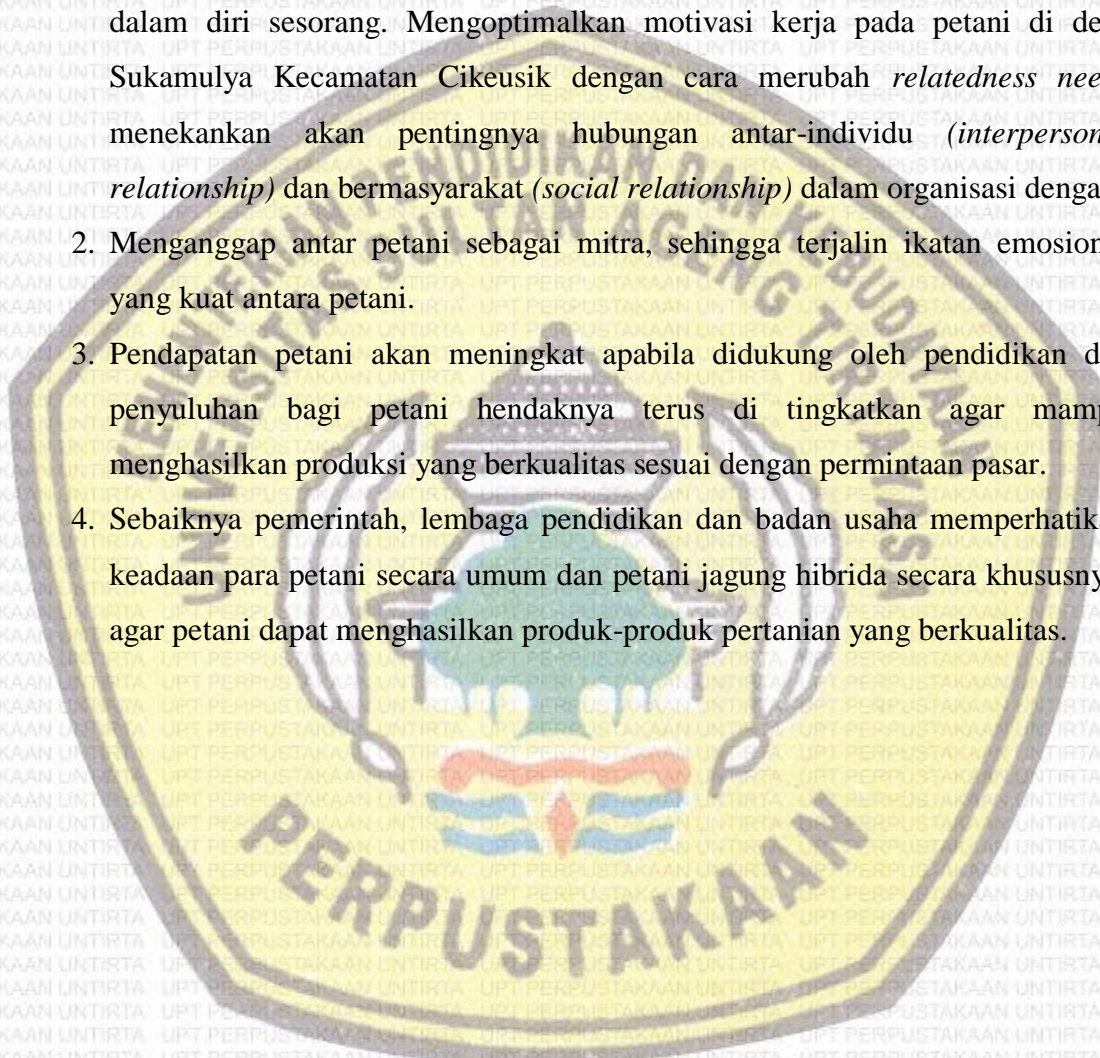
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan di atas, selanjutnya saran-saran yang perlu diutarakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fakta menunjukkan bahwa motivasi kinerja jika dibangun berdasarkan tujuan dan arahan yang baik, maka motivasi itu dengan sendirinya akan tertanam dalam diri seseorang. Mengoptimalkan motivasi kerja pada petani di desa Sukamulya Kecamatan Cikeusik dengan cara merubah *relatedness needs* menekankan akan pentingnya hubungan antar-individu (*interpersonal relationship*) dan bermasyarakat (*social relationship*) dalam organisasi dengan
2. Menganggap antar petani sebagai mitra, sehingga terjalin ikatan emosional yang kuat antara petani.
3. Pendapatan petani akan meningkat apabila didukung oleh pendidikan dan penyuluhan bagi petani hendaknya terus di tingkatkan agar mampu menghasilkan produksi yang berkualitas sesuai dengan permintaan pasar.
4. Sebaiknya pemerintah, lembaga pendidikan dan badan usaha memperhatikan keadaan para petani secara umum dan petani jagung hibrida secara khususnya, agar petani dapat menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas.



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Lampiran I. Tabel Penerimaan petani jagung didesa sukamulya kecamatan cikeusik

Responden	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Ton)	HARGA	PENERIMAAN (TR)
1	2	6,000	3,500	Rp 21,000,000
2	1	6,000	3,500	Rp 21,000,000
3	1.5	3,500	3,500	Rp 12,250,000
4	2	7,000	3,500	Rp 24,500,000
5	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
6	1	2,500	3,500	Rp 8,750,000
7	2	4,000	3,500	Rp 14,000,000
8	2	7,000	3,500	Rp 24,500,000
9	1	13,000	3,500	Rp 45,500,000
10	2	4,500	3,500	Rp 15,750,000
11	2	4,500	3,500	Rp 15,750,000
12	1	6,000	3,500	Rp 21,000,000
13	2	6,000	3,500	Rp 21,000,000
14	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
15	2	4,500	3,500	Rp 15,750,000
16	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
17	2	5,000	3,500	Rp 17,500,000
18	1	3,000	3,500	Rp 10,500,000
19	1.5	7,000	3,500	Rp 24,500,000
20	2	13,000	3,500	Rp 45,500,000
21	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
22	2	4,000	3,500	Rp 14,000,000
23	2	6,000	3,500	Rp 21,000,000
24	1.5	6,000	3,500	Rp 21,000,000
25	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
26	2	4,500	3,500	Rp 15,750,000
27	0.5	3,500	3,500	Rp 12,250,000
28	1	2,500	3,500	Rp 8,750,000
29	0.5	1,500	3,500	Rp 5,250,000
30	1	7,000	3,500	Rp 24,500,000
31	2	13,000	3,500	Rp 45,500,000
32	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
33	1.5	3,200	3,500	Rp 11,200,000
34	2	6,000	3,500	Rp 21,000,000
35	1	6,000	3,500	Rp 21,000,000
36	1	3,500	3,500	Rp 12,250,000
37	2	4,000	3,500	Rp 14,000,000
38	2	5,000	3,500	Rp 17,500,000
39	1	4,200	3,500	Rp 14,700,000
40	2	5,000	3,500	Rp 17,500,000
41	2	7,000	3,500	Rp 24,500,000
42	1	13,000	3,500	Rp 45,500,000
43	2	4,800	3,500	Rp 16,800,000
44	1	3,200	3,500	Rp 11,200,000
45	2	6,000	3,500	Rp 21,000,000
46	1	6,000	3,500	Rp 21,000,000
47	2	4,000	3,500	Rp 14,000,000
48	1	3,400	3,500	Rp 11,900,000
49	1.5	3,500	3,500	Rp 12,250,000
50	2	6,200	3,500	Rp 21,700,000
51	1	3,000	3,500	Rp 10,500,000
52	2	7,000	3,500	Rp 24,500,000
53	2	13,000	3,500	Rp 45,500,000



54	1.5	4,500	3,500	Rp	15,750,000
55	1	3,200	3,500	Rp	11,200,000
56	2	6,000	3,500	Rp	21,000,000
57	0.5	6,000	3,500	Rp	21,000,000
58	1	3,500	3,500	Rp	12,250,000
59	0.5	3,400	3,500	Rp	11,900,000
60	1	3,500	3,500	Rp	12,250,000
61	2	5,500	3,500	Rp	19,250,000
62	1	3,200	3,500	Rp	11,200,000
63	1.5	7,000	3,500	Rp	24,500,000
64	2	13,000	3,500	Rp	45,500,000
65	1	3,500	3,500	Rp	12,250,000
66	1	3,200	3,500	Rp	11,200,000
67	2	6,000	3,500	Rp	21,000,000
68	2	6,000	3,500	Rp	21,000,000
69	1	3,500	3,500	Rp	12,250,000
70	2	3,800	3,500	Rp	13,300,000
71	2	4,200	3,500	Rp	14,700,000
72	1	4,500	3,500	Rp	15,750,000
73	2	5,000	3,500	Rp	17,500,000
74	1	7,000	3,500	Rp	24,500,000
75	2	13,000	3,500	Rp	45,500,000
76	1	3,500	3,500	Rp	12,250,000
77	2	4,000	3,500	Rp	14,000,000
78	1	6,000	3,500	Rp	21,000,000
79	1.5	6,000	3,500	Rp	21,000,000
80	2	4,200	3,500	Rp	14,700,000
81	1	3,400	3,500	Rp	11,900,000
82	2	4,000	3,500	Rp	14,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>438,100</b>	<b>Rp</b>	<b>1,533,350,000</b>	
<b>Rata_rata/Ha</b>		<b>3620.66</b>	<b>Rp</b>	<b>12,672,314</b>	









Lampiran II. Tabel Analisis biaya tetap dan biaya variabel petani jagung hibrida

NO	LUAS LAHAN (HA)	BIBIT		P U P U K						TENAGA KERJA MANUSIA		SEWA	JUMLAH
		(KG)	JUMLAH	UREA (KG)	JUMLAH	TSP (KG)	JUMLAH	NPK (KG)	JUMLAH	HOK	JUMLAH	TRAKTOR	BIATA VC
1	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	23	1,150,000	700,000	3,966,000
2	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	23	1,150,000	800,000	3,008,000
3	1,5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000	18.8	940,000	500,000	3,027,000
4	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
5	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
6	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	9.2	460,000	250,000	1,768,000
7	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	9.2	460,000	250,000	2,826,000
8	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	32	1,600,000	1,000,000	4,716,000
9	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	44.6	2,230,000	2,000,000	5,288,000
10	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
11	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
12	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	23	1,150,000	700,000	2,908,000
13	2	24.0	216,000	200.0	400,000	200.0	500,000	200.0	1,000,000	23	1,150,000	800,000	4,066,000
14	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
15	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
16	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
17	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	9.2	460,000	250,000	2,826,000
18	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	9.2	460,000	250,000	1,768,000
19	1,5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000	32	1,600,000	1,000,000	4,187,000
20	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	44.6	2,230,000	2,000,000	6,346,000
21	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
22	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
23	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	23	1,150,000	700,000	3,966,000
24	1,5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000	23	1,150,000	800,000	3,537,000
25	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
26	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
27	0,5	6	54,000	50	100,000	50	125,000	50	250,000	18.8	940,000	500,000	1,969,000
28	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	9.2	460,000	250,000	1,768,000
29	0,5	6	54,000	50	100,000	50	125,000	50	250,000	9.2	460,000	250,000	1,239,000
30	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	32	1,600,000	1,000,000	3,658,000
31	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	44.6	2,230,000	2,000,000	6,346,000
32	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
33	1,5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000	18.8	940,000	500,000	3,027,000
34	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	23	1,150,000	700,000	3,966,000
35	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	23	1,150,000	800,000	3,008,000
36	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000
37	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
38	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
39	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	9.2	460,000	250,000	1,768,000
40	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	9.2	460,000	250,000	2,826,000
41	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	32	1,600,000	1,000,000	4,716,000
42	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	44.6	2,230,000	2,000,000	5,288,000
43	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000	18.8	940,000	500,000	3,556,000
44	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000	18.8	940,000	500,000	2,498,000



45	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
46	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
47	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
48	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
49	1.5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000
50	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
51	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
52	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
53	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
54	1.5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000
55	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
56	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
57	0.5	6	54,000	50	100,000	50	125,000	50	250,000
58	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
59	0.5	6	54,000	50	100,000	50	125,000	50	250,000
60	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
61	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
62	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
63	1.5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000
64	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
65	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
66	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
67	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
68	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
69	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
70	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
71	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
72	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
73	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
74	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
75	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
76	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
77	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
78	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
79	1.5	18	162,000	150	300,000	150	375,000	150	750,000
80	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
81	1	12	108,000	100	200,000	100	250,000	100	500,000
82	2	24	216,000	200	400,000	200	500,000	200	1,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>1,452</b>	<b>Rp 13,068,000</b>	<b>12,100</b>	<b>Rp 24,200,000</b>	<b>12,100</b>	<b>Rp 30,250,000</b>	<b>12,100</b>	<b>Rp 60,500,000</b>
<b>RATA2/ha</b>	<b>1.0</b>	<b>12</b>	<b>Rp 108,000</b>	<b>100</b>	<b>Rp 200,000</b>	<b>100</b>	<b>Rp 250,000</b>	<b>100</b>	<b>Rp 500,000</b>

23	1,150,000	700,000	3,966,000
23	1,150,000	800,000	3,008,000
18.8	940,000	500,000	3,556,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
18.8	940,000	500,000	3,027,000
9.2	460,000	250,000	2,826,000
9.2	460,000	250,000	1,768,000
32	1,600,000	1,000,000	4,716,000
44.6	2,230,000	2,000,000	6,346,000
18.8	940,000	500,000	3,027,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
23	1,150,000	700,000	3,966,000
23	1,150,000	800,000	2,479,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
18.8	940,000	500,000	1,969,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
9.2	460,000	250,000	2,826,000
9.2	460,000	250,000	1,768,000
32	1,600,000	1,000,000	4,187,000
44.6	2,230,000	2,000,000	6,346,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
23	1,150,000	700,000	3,966,000
23	1,150,000	800,000	4,066,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
18.8	940,000	500,000	3,556,000
18.8	940,000	500,000	3,556,000
9.2	460,000	250,000	1,768,000
9.2	460,000	250,000	2,826,000
32	1,600,000	1,000,000	3,658,000
44.6	2,230,000	2,000,000	6,346,000
18.8	940,000	500,000	2,498,000
18.8	940,000	500,000	3,556,000
18.8	940,000	700,000	2,698,000
18.8	460,000	800,000	2,847,000
9.2	460,000	500,000	3,076,000
9.2	460,000	500,000	2,018,000
32	1,600,000	500,000	4,216,000
<b>Rp 86,170,000</b>	<b>Rp 55,500,000</b>	<b>Rp 269,688,000</b>	
<b>Rp 712,149</b>	<b>Rp 458,678</b>	<b>Rp 2,228,826</b>	

Keterangan :

bibit : 9000/kg  
 Urea : 2000/kg  
 TSP : 2500/kg  
 NPK : 5000/kg



**Lampiran III. Tabel Analisis Biaya Tetap Jagung Hibrida**

NO	LUAS	SEWA	PENYUSUTAN ALAT	BUNGA MODAL	JUMLAH BIAYA FC
	LAHAN(HA)	LAHAN/HA	(Rp)	(8%) (Rp)	(Rp)
1	2	10,000,000	180,000	565,840	10,745,840
2	1	5,000,000	40,000	321,920	5,361,920
3	1.5	7,500,000	130,000	426,280	8,056,280
4	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
5	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
6	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
7	2	10,000,000	180,000	520,240	10,700,240
8	2	10,000,000	180,000	595,840	10,775,840
9	1	5,000,000	40,000	413,120	5,453,120
10	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
11	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
12	1	5,000,000	40,000	317,920	5,357,920
13	2	10,000,000	180,000.00	569,840	10,749,840
14	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
15	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
16	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
17	2	10,000,000	180,000	520,240	10,700,240
18	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
19	1.5	7,500,000	130,000	472,680	8,102,680
20	2	10,000,000	180,000	661,040	10,841,040
21	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
22	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
23	2	10,000,000	180,000	565,840	10,745,840
24	1.5	7,500,000	130,000	446,680	8,076,680
25	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
26	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
27	0.5	2,500,000	75,000	181,760	2,756,760
28	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
29	0.5	2,500,000	75,000	152,560	2,727,560
30	1	5,000,000	40,000	347,920	5,387,920
31	2	10,000,000	180,000	661,040	10,841,040
32	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
33	1.5	7,500,000	130,000	426,280	8,056,280
34	2	10,000,000	180,000	565,840	10,745,840
35	1	5,000,000	40,000	321,920	5,361,920
36	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
37	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
38	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
239	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
40	2	10,000,000	180,000	520,240	10,700,240
41	2	10,000,000	180,000	595,840	10,775,840
42	1	5,000,000	40,000	413,120	5,453,120
43	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
44	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
45	2	10,000,000	180,000	565,840	10,745,840
46	1	5,000,000	40,000	321,920	5,361,920
47	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
48	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
49	1.5	7,500,000	130,000	426,280	8,056,280
50	2	10,000,000	180,000	520,240	10,700,240

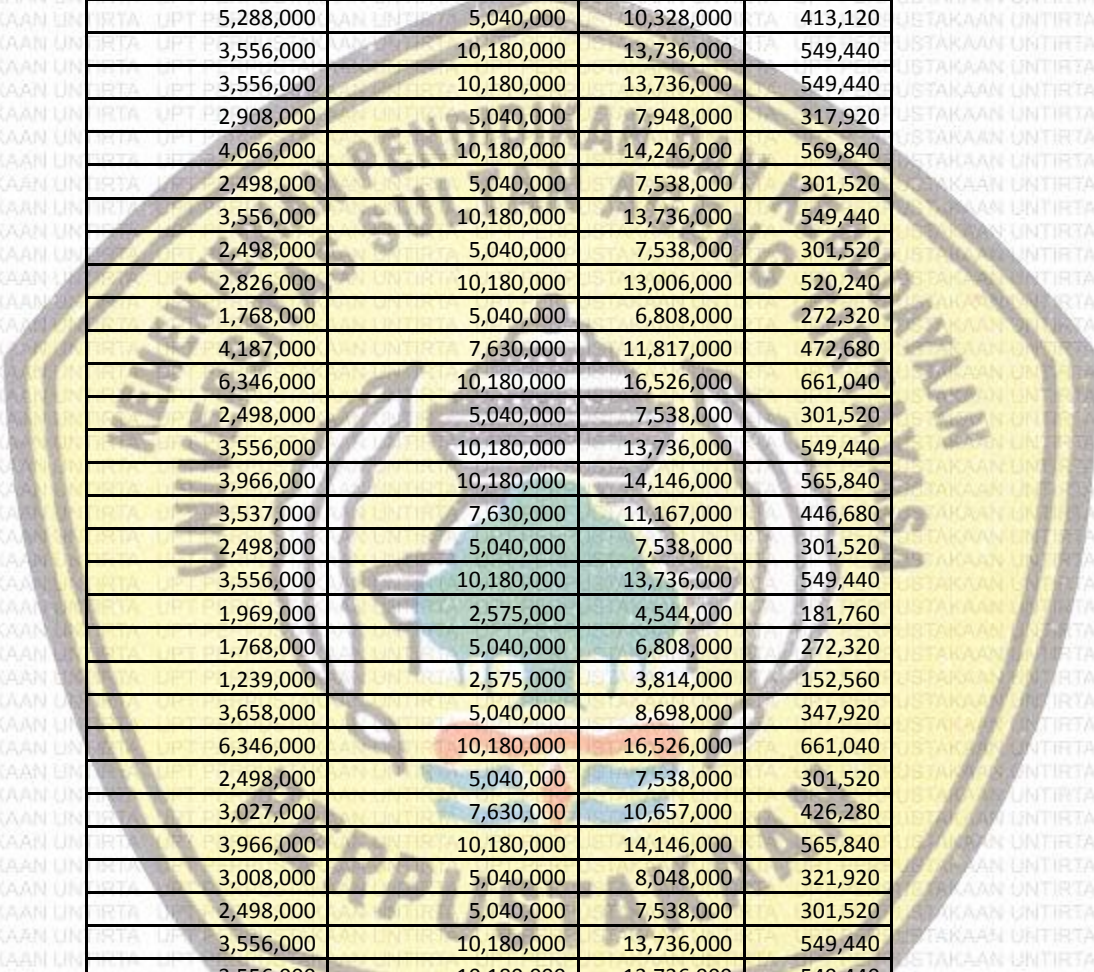


51	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
52	2	10,000,000	180,000	595,840	10,775,840
53	2	10,000,000	180,000	661,040	10,841,040
54	1.5	7,500,000	130,000	426,280	8,056,280
55	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
56	2	10,000,000	180,000	565,840	10,745,840
57	0.5	2,500,000	75,000	202,160	2,777,160
58	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
59	0.5	2,500,000	75,000	181,760	2,756,760
60	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
61	2	10,000,000	180,000	520,240	10,700,240
62	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
63	1.5	7,500,000	130,000	472,680	8,102,680
64	2	10,000,000	180,000	661,040	10,841,040
65	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
66	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
67	2	10,000,000	180,000	565,840	10,745,840
68	2	10,000,000	180,000	569,840	10,749,840
69	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
70	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
71	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
72	1	5,000,000	40,000	272,320	5,312,320
73	2	10,000,000	180,000	520,240	10,700,240
74	1	5,000,000	40,000	347,920	5,387,920
75	2	10,000,000	180,000	661,040	10,841,040
76	1	5,000,000	40,000	301,520	5,341,520
77	2	10,000,000	180,000	549,440	10,729,440
78	1	5,000,000	40,000	309,520	5,349,520
79	1.5	7,500,000	130,000	419,080	8,049,080
80	2	10,000,000	180,000	530,240	10,710,240
81	1	5,000,000	40,000	282,320	5,322,320
82	2	10,000,000	180,000	575,840	10,755,840
<b>JUMLAH</b>	<b>121</b>	<b>605,000,000</b>	<b>9,320,000</b>	<b>35,360,320</b>	<b>649,680,320</b>
rata2/HA		5,000,000	77,025	292,234	5,369,259

Ket. Sewa lahan pertahun Rp. 10.000.000.-



Jumlah VC	Jumlah FC sebelum bunga modal dihitung	jumlah	bunga modal (8%)
3,966,000	10,180,000	14,146,000	565,840
3,008,000	5,040,000	8,048,000	321,920
3,027,000	7,630,000	10,657,000	426,280
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
2,826,000	10,180,000	13,006,000	520,240
4,716,000	10,180,000	14,896,000	595,840
5,288,000	5,040,000	10,328,000	413,120
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
2,908,000	5,040,000	7,948,000	317,920
4,066,000	10,180,000	14,246,000	569,840
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
2,826,000	10,180,000	13,006,000	520,240
1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
4,187,000	7,630,000	11,817,000	472,680
6,346,000	10,180,000	16,526,000	661,040
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
3,966,000	10,180,000	14,146,000	565,840
3,537,000	7,630,000	11,167,000	446,680
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
1,969,000	2,575,000	4,544,000	181,760
1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
1,239,000	2,575,000	3,814,000	152,560
3,658,000	5,040,000	8,698,000	347,920
6,346,000	10,180,000	16,526,000	661,040
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,027,000	7,630,000	10,657,000	426,280
3,966,000	10,180,000	14,146,000	565,840
3,008,000	5,040,000	8,048,000	321,920
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
2,826,000	10,180,000	13,006,000	520,240
4,716,000	10,180,000	14,896,000	595,840
5,288,000	5,040,000	10,328,000	413,120
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,966,000	10,180,000	14,146,000	565,840
3,008,000	5,040,000	8,048,000	321,920
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,027,000	7,630,000	10,657,000	426,280
2,826,000	10,180,000	13,006,000	520,240





1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
4,716,000	10,180,000	14,896,000	595,840
6,346,000	10,180,000	16,526,000	661,040
3,027,000	7,630,000	10,657,000	426,280
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,966,000	10,180,000	14,146,000	565,840
2,479,000	2,575,000	5,054,000	202,160
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
1,969,000	2,575,000	4,544,000	181,760
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
2,826,000	10,180,000	13,006,000	520,240
1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
4,187,000	7,630,000	11,817,000	472,680
6,346,000	10,180,000	16,526,000	661,040
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,966,000	10,180,000	14,146,000	565,840
4,066,000	10,180,000	14,246,000	569,840
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
1,768,000	5,040,000	6,808,000	272,320
2,826,000	10,180,000	13,006,000	520,240
3,658,000	5,040,000	8,698,000	347,920
6,346,000	10,180,000	16,526,000	661,040
2,498,000	5,040,000	7,538,000	301,520
3,556,000	10,180,000	13,736,000	549,440
2,698,000	5,040,000	7,738,000	309,520
2,847,000	7,630,000	10,477,000	419,080
3,076,000	10,180,000	13,256,000	530,240
2,018,000	5,040,000	7,058,000	282,320
4,216,000	10,180,000	14,396,000	575,840
<b>269,688,000</b>	<b>614,320,000</b>	<b>884,008,000</b>	<b>35,360,320</b>
<b>2228826.446</b>	<b>5,077,025</b>	<b>7,305,851</b>	<b>292,234</b>





Lampiran IV. Tabel Analisis Biaya Dan Pendapatan Petani Jagung Desa Sukumulya

NO	LUAS LH	BIAYA			PRODUKSI (Kg)	HARGA (Rp)	PENERIMAAN (TR) (Rp)	PENDAPATAN (Rp)
		TETAP (FC)	VARIABEL (VC)	TOTAL BIAYA (TC)				
1	2	10,745,840	3,966,000	14,711,840	6,000	3,500	21,000,000	6,288,160
2	1	5,361,920	3,008,000	8,369,920	6,000	3,500	21,000,000	12,630,080
3	1.5	8,056,280	3,027,000	11,083,280	3,500	3,500	12,250,000	1,166,720
4	2	10,729,440	3,556,000	14,285,440	7,000	3,500	24,500,000	10,214,560
5	1	5,341,520	2,498,000	7,839,520	3,500	3,500	12,250,000	4,410,480
6	1	5,312,320	1,768,000	7,080,320	2,500	3,500	8,750,000	1,669,680
7	2	10,700,240	2,826,000	13,526,240	4,000	3,500	14,000,000	473,760
8	2	10,775,840	4,716,000	15,491,840	7,000	3,500	24,500,000	9,008,160
9	1	5,453,120	5,288,000	10,741,120	13,000	3,500	45,500,000	34,758,880
10	2	10,729,440	3,556,000	14,285,440	4,500	3,500	15,750,000	1,464,560
11	2	10,729,440	3,556,000	14,285,440	4,500	3,500	15,750,000	1,464,560
12	1	5,453,120	3,556,000	9,009,120	6,000	3,500	21,000,000	11,990,880
13	2	10,749,840.00	2,908,000	13,657,840	6,000	3,500	21,000,000	7,342,160
14	1	5,341,520	4,066,000	9,407,520	3,500	3,500	12,250,000	2,842,480
15	2	10,729,440	2,498,000	13,227,440	4,500	3,500	15,750,000	2,522,560
16	1	5,341,520	3,556,000	8,897,520	3,500	3,500	12,250,000	3,352,480
17	2	10,700,240	2,498,000	13,198,240	5,000	3,500	17,500,000	4,301,760
18	1	5,312,320	2,826,000	8,138,320	3,000	3,500	10,500,000	2,361,680
19	1.5	8,102,680	1,768,000	9,870,680	7,000	3,500	24,500,000	14,629,320
20	2	10,841,040	4,187,000	15,028,040	13,000	3,500	45,500,000	30,471,960
21	1	5,341,520	6,346,000	11,687,520	3,500	3,500	12,250,000	562,480
22	2	10,729,440	2,498,000	13,227,440	4,000	3,500	14,000,000	772,560
23	2	10,745,840	3,556,000	14,301,840	6,000	3,500	21,000,000	6,698,160
24	1.5	8,076,680	3,966,000	12,042,680	6,000	3,500	21,000,000	8,957,320
25	1	5,341,520	3,537,000	8,878,520	3,500	3,500	12,250,000	3,371,480
26	2	10,729,440	2,498,000	13,227,440	4,500	3,500	15,750,000	2,522,560
27	0.5	2,756,760	3,556,000	6,312,760	3,500	3,500	12,250,000	5,937,240
28	1	5,312,320	1,969,000	7,281,320	2,500	3,500	8,750,000	1,468,680
29	0.5	2,727,560	1,768,000	4,495,560	1,500	3,500	5,250,000	754,440
30	1	5,387,920	1,239,000	6,626,920	7,000	3,500	24,500,000	17,873,080
31	2	10,841,040	3,658,000	14,499,040	13,000	3,500	45,500,000	31,000,960
32	1	5,341,520	6,346,000	11,687,520	3,500	3,500	12,250,000	562,480
33	1.5	8,056,280	2,498,000	10,554,280	3,200	3,500	11,200,000	645,720
34	2	10,745,840	3,027,000	13,772,840	6,000	3,500	21,000,000	7,227,160
35	1	5,361,920	3,966,000	9,327,920	6,000	3,500	21,000,000	11,672,080
36	1	5,341,520	3,008,000	8,349,520	3,500	3,500	12,250,000	3,900,480
37	2	10,729,440	2,498,000	13,227,440	4,000	3,500	14,000,000	772,560
38	2	10,729,440	3,556,000	14,285,440	5,000	3,500	17,500,000	3,214,560
39	1	5,312,320	3,556,000	8,868,320	4,200	3,500	14,700,000	5,831,680
40	2	10,700,240	1,768,000	12,468,240	5,000	3,500	17,500,000	5,031,760
41	2	10,775,840	2,826,000	13,601,840	7,000	3,500	24,500,000	10,898,160
42	1	5,453,120	4,716,000	10,169,120	13,000	3,500	45,500,000	35,330,880
43	2	10,729,440	5,288,000	16,017,440	4,800	3,500	16,800,000	782,560
44	1	5,341,520	3,556,000	8,897,520	3,200	3,500	11,200,000	2,302,480
45	2	10,745,840	2,498,000	13,243,840	6,000	3,500	21,000,000	7,756,160
46	1	5,361,920	3,966,000	9,327,920	6,000	3,500	21,000,000	11,672,080
47	2	10,729,440	3,008,000	13,737,440	4,000	3,500	14,000,000	262,560
48	1	5,341,520	3,556,000	8,897,520	3,400	3,500	11,900,000	3,002,480
49	1.5	8,056,280	2,498,000	10,554,280	3,500	3,500	12,250,000	1,695,720
50	2	10,700,240	3,027,000	13,727,240	6,200	3,500	21,700,000	7,972,760
51	1	5,312,320	2,826,000	8,138,320	3,000	3,500	10,500,000	2,361,680
52	2	10,775,840	1,768,000	12,543,840	7,000	3,500	24,500,000	11,956,160
53	2	10,841,040	4,716,000	15,557,040	13,000	3,500	45,500,000	29,942,960
54	1.5	8,056,280	6,346,000	14,402,280	4,500	3,500	15,750,000	1,347,720
55	1	5,341,520	3,027,000	8,368,520	3,200	3,500	11,200,000	2,831,480
56	2	10,745,840	2,498,000	13,243,840	6,000	3,500	21,000,000	7,756,160
57	0.5	2,777,160	3,966,000	6,743,160	6,000	3,500	21,000,000	14,256,840
58	1	5,341,520	2,479,000	7,820,520	3,500	3,500	12,250,000	4,429,480



59	0,5	2,756,760	2,498,000	5,254,760	3,400	3,500	11,900,000	6,645,240
60	1	5,341,520	1,969,000	7,310,520	3,500	3,500	12,250,000	4,939,480
61	2	10,700,240	2,498,000	13,198,240	5,500	3,500	19,250,000	6,051,760
62	1	5,312,320	2,826,000	8,138,320	3,200	3,500	11,200,000	3,061,680
63	1,5	8,102,680	1,768,000	9,870,680	7,000	3,500	24,500,000	14,629,320
64	2	10,841,040	4,187,000	15,028,040	13,000	3,500	45,500,000	30,471,960
65	1	5,341,520	6,346,000	11,687,520	3,500	3,500	12,250,000	562,480
66	1	5,341,520	2,498,000	7,839,520	3,200	3,500	11,200,000	3,360,480
67	2	10,745,840	2,498,000	13,243,840	6,000	3,500	21,000,000	7,756,160
68	2	10,749,840	3,966,000	14,715,840	6,000	3,500	21,000,000	6,284,160
69	1	5,341,520	4,066,000	9,407,520	3,500	3,500	12,250,000	2,842,480
70	2	10,729,440	2,498,000	13,227,440	3,800	3,500	13,300,000	72,560
71	2	10,729,440	3,556,000	14,285,440	4,200	3,500	14,700,000	414,560
72	1	5,312,320	3,556,000	8,868,320	4,500	3,500	15,750,000	6,881,680
73	2	10,700,240	1,768,000	12,468,240	5,000	3,500	17,500,000	5,031,760
74	1	5,387,920	2,826,000	8,213,920	7,000	3,500	24,500,000	16,286,080
75	2	10,841,040	3,658,000	14,499,040	13,000	3,500	45,500,000	31,000,960
76	1	5,341,520	6,346,000	11,687,520	3,500	3,500	12,250,000	562,480
77	2	10,729,440	2,498,000	13,227,440	4,000	3,500	14,000,000	772,560
78	1	5,349,520	3,556,000	8,905,520	6,000	3,500	21,000,000	12,094,480
79	1,5	8,049,080	2,698,000	10,747,080	6,000	3,500	21,000,000	10,252,920
80	2	10,710,240	3,327,000	14,037,240	4,200	3,500	14,700,000	662,760
81	1	5,322,320	3,076,000	8,398,320	3,400	3,500	11,900,000	3,501,680
82	2	10,755,840	2,018,000	12,773,840	4,000	3,500	14,000,000	1,226,160
<b>JUMLAH</b>	<b>121</b>	<b>Rp 649,775,520</b>	<b>Rp 269,508,000</b>	<b>Rp 919,283,520</b>	<b>438,100</b>		<b>Rp 1,533,350,000</b>	<b>Rp 614,066,480</b>
<b>RATA2/HA</b>		<b>Rp 5,370,046</b>	<b>Rp 2,227,339</b>	<b>Rp 7,597,384</b>	<b>3,621</b>		<b>Rp 12,672,314</b>	<b>Rp 5,074,930</b>







**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.







22	5	3	5	3	4	4	1	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	75
23	3	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	5	5	70
24	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	78
25	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	79
26	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	79
27	4	2	5	2	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	80
28	5	2	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
29	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76
30	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	80
31	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	2	5	4	2	4	4	4	4	75
32	1	4	3	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	70
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	76
34	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	2	5	5	5	5	3	73	
35	4	2	4	2	4	5	2	5	3	5	1	4	3	4	3	5	4	5	5	70
36	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	87
37	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	80
38	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	87
39	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	85
40	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	82
41	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	85
42	4	4	5	5	5	5	2	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	79
43	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	80
44	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	74
45	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80
46	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	79
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	80





48	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	75
49	2	3	2	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	77
50	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	80
51	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	81
52	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	2	4	4	5	79
53	5	2	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5	80
54	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
55	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	1	4	5	5	4	4	4	4	67
56	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	90
57	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	76
58	4	5	2	3	5	4	1	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	78
59	4	5	4	5	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	80
60	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	87
61	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	2	4	5	4	4	4	4	80
62	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	67
63	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
64	5	4	5	4	5	4	2	4	4	2	2	4	5	1	3	3	3	3	4	67
65	2	1	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	5	60
66	4	1	1	3	3	1	4	2	3	3	5	4	3	5	2	5	4	3	4	60
67	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
68	3	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	75
69	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	89
70	4	3	2	3	1	3	1	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	1	1	50
71	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	80
72	4	5	4	5	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	69
73	3	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	78





74	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	86
75	3	2	4	5	4	4	4	5	5	1	4	1	4	3	3	2	2	2	2	60
76	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	78
77	5	3	2	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	76
78	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	90
79	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	67
80	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	89
81	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	5	4	5	3	3	5	4	5	5	70
82	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90





**LAMPIRAN VI : DATA HASIL ANGGKET PENELITIAN VARIABEL Y**

Res	Item Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	4	2	4	3	50
2	5	3	5	3	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	81
4	3	3	3	2	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	79
5	1	4	2	4	1	4	3	2	3	4	2	4	2	3	1	3	1	1	4	1	50
6	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	2	2	5	5	78
7	4	3	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	80
8	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	78
9	1	2	4	5	3	5	4	3	5	4	2	2	5	4	5	5	3	5	4	5	76
10	4	5	4	3	3	2	4	5	2	2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	79
11	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	79
12	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	5	80
13	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	2	5	2	4	2	4	4	5	78
14	3	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	5	4	2	4	1	4	1	5	70
15	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	2	3	80
16	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	1	2	5	5	2	5	5	3	3	79
17	5	2	5	1	4	5	2	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	3	80
18	3	2	1	4	5	3	4	3	4	3	3	5	2	4	2	5	3	3	5	3	67
19	5	5	4	5	3	5	4	2	2	2	2	5	2	4	3	4	3	2	4	4	70
20	4	5	4	5	4	5	4	2	3	3	3	2	5	2	2	4	5	5	5	3	75
21	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	80



22	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	2	4	5	4	2	3	4	3	5	3	75
23	4	3	4	5	4	2	5	2	5	1	5	1	5	1	5	4	1	4	2	4	67
24	1	4	5	4	3	5	4	3	2	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	75
25	5	2	5	4	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	2	3	4	4	4	80
26	1	4	5	2	5	4	1	4	5	2	5	1	5	2	2	5	4	5	5	3	70
27	2	4	1	2	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	75
28	4	4	5	4	3	4	4	5	2	5	4	4	3	2	4	2	4	5	5	3	76
29	4	3	4	5	3	2	4	1	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	74
30	4	5	1	4	4	5	4	1	4	5	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5	79
31	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	2	5	1	4	5	80
32	5	3	5	1	5	4	3	3	5	3	4	1	1	3	1	4	5	5	4	5	70
33	4	5	4	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	4	80
34	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	3	2	3	4	4	5	2	5	2	4	78
35	1	4	4	5	4	5	4	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	79
36	5	4	5	4	1	4	1	5	2	5	4	1	5	1	5	2	4	4	4	4	70
37	5	3	3	5	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	2	3	5	4	70
38	2	5	3	5	4	5	1	5	1	5	1	5	4	4	3	5	3	5	4	5	75
39	5	5	4	5	4	4	3	5	4	1	4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	80
40	4	3	5	3	1	5	4	1	4	4	5	4	2	4	1	4	4	5	3	3	69
41	4	3	1	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	80
42	2	5	4	5	3	2	4	3	4	4	5	2	4	4	1	3	3	5	4	4	71
43	5	2	1	4	5	4	2	4	5	4	1	4	3	4	5	3	4	4	5	4	73
44	5	4	1	5	3	1	4	5	4	5	3	1	4	5	4	1	4	5	4	2	70
45	2	3	3	3	2	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	73
46	5	3	5	4	5	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	75
47	2	3	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	5	4	2	5	5	5	4	3	72





48	1	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	2	5	76
49	5	5	2	5	3	5	3	5	4	3	4	2	5	3	2	5	5	5	5	4	80
50	4	5	3	5	3	1	4	5	3	1	3	5	4	3	5	5	3	5	3	5	75
51	1	3	5	4	2	4	5	4	5	4	2	4	5	3	4	3	4	3	5	4	74
52	5	5	2	4	5	4	4	4	3	4	3	5	2	4	1	5	4	5	4	5	78
53	4	4	2	4	5	3	5	3	5	5	5	2	5	4	2	4	3	5	4	4	78
54	1	5	1	4	5	4	1	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	80
55	5	3	5	3	5	3	2	3	2	3	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	71
56	5	5	3	4	3	4	5	3	5	3	4	2	5	4	5	3	4	4	5	4	80
57	4	5	4	3	5	4	5	3	2	5	2	1	4	5	4	5	4	5	4	4	78
58	4	3	4	5	4	3	1	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	76
59	3	5	3	3	2	4	5	4	5	4	2	3	4	5	3	5	3	5	3	4	75
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	78
61	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	80
62	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	70
63	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	80
64	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	70
65	1	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
66	3	5	4	4	4	4	3	5	4	2	3	4	3	5	3	1	4	2	4	3	70
67	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	80
68	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75
69	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	80
70	4	4	4	5	4	1	4	4	4	1	5	1	5	1	4	3	1	4	5	3	67
71	1	5	3	4	5	4	5	4	5	2	5	4	1	4	3	1	3	5	1	5	70
72	2	1	4	1	4	5	4	4	1	4	5	4	2	3	3	4	5	4	5	5	70
73	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68





74	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	70
75	2	5	4	2	3	5	1	3	2	4	5	1	5	2	5	5	3	5	4	4	70
76	1	4	1	4	1	4	5	4	2	4	1	4	5	4	1	5	5	2	5	5	67
77	1	4	5	1	3	5	4	5	4	1	3	5	4	1	4	1	4	3	4	5	67
78	5	3	3	3	1	3	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	80
79	5	3	2	5	2	5	2	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	78
80	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	80
81	5	2	4	5	3	5	1	5	4	1	3	2	4	2	4	1	4	5	2	5	67
82	4	5	2	5	2	5	3	5	4	3	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	80





## LAMPIRAN VII : NILAI ANGKET PENELITIAN VARIABEL X

NO	SKOR ANGKET	NILAI
1	80	8,9
2	65	7,2
3	67	7,4
4	79	8,8
5	67	7,4
6	67	7,4
7	79	8,8
8	67	7,4
9	90	10,0
10	75	8,3
11	73	8,1
12	67	7,4
13	78	8,7
14	70	7,8
15	79	8,8
16	78	8,7
17	70	7,8
18	78	8,7
19	75	8,3
20	70	7,8
21	80	8,9
22	75	8,3
23	70	7,8
24	78	8,7
25	79	8,8
26	79	8,8
27	80	8,9
28	85	9,4
29	76	8,4
30	80	8,9
31	75	8,3
32	70	7,8
33	76	8,4

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



34	73	8,1
35	70	7,8
36	87	9,7
37	80	8,9
38	87	9,7
39	85	9,4
40	82	9,1
41	85	9,4
42	79	8,8
43	80	8,9
44	76	8,4
45	80	8,9
46	79	8,8
47	80	8,9
48	75	8,3
49	75	8,3
50	80	8,9
51	81	9,0
52	79	8,8
53	80	8,9
54	90	10,0
55	67	7,4
56	90	10,0
57	76	8,4
58	78	8,7
59	80	8,9
60	87	9,7
61	80	8,9
62	67	7,4
63	90	10,0
64	67	7,4
65	60	6,7
66	60	6,7
67	90	10,0
68	70	7,8
69	89	9,9
70	50	5,6
71	80	8,9
72	69	7,7

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



73	78	8,7
74	86	9,6
75	60	6,7
76	78	8,7
77	76	8,4
78	90	10,0
79	67	7,4
80	89	9,9
81	70	7,8
82	90	10,0
<b>Jumlah</b>	<b>6294</b>	<b>699,3</b>
		<b>8,5</b>



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LAMPIRAN VIII : NILAI ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y

NO	SKOR ANGKET	NILAI
1	50	6,3
2	78	9,8
3	79	9,9
4	79	9,9
5	50	6,3
6	78	9,8
7	80	10,0
8	78	9,8
9	76	9,5
10	79	9,9
11	79	9,9
12	80	10,0
13	78	9,8
14	70	8,8
15	80	10,0
16	79	9,9
17	80	10,0
18	67	8,4
19	70	8,8
20	75	9,4
21	80	10,0
22	75	9,4
23	67	8,4
24	75	9,4
25	80	10,0
26	70	8,8
27	75	9,4
28	76	9,5
29	74	9,3
30	79	9,9
31	80	10,0
32	70	8,8

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



33	80	10,0
34	78	9,8
35	79	9,9
36	70	8,8
37	70	8,8
38	75	9,4
39	80	10,0
40	69	8,6
41	80	10,0
42	71	8,9
43	73	9,1
44	70	8,8
45	73	9,1
46	75	9,4
47	72	9,0
48	76	9,5
49	80	10,0
50	75	9,4
51	74	9,3
52	78	9,8
53	78	9,8
54	80	10,0
55	71	8,9
56	80	10,0
57	78	9,8
58	76	9,5
59	75	9,4
60	78	9,8
61	80	10,0
62	70	8,8
63	80	10,0
64	70	8,8
65	70	8,8
66	70	8,8
67	80	10,0
68	75	9,4
69	80	10,0
70	67	8,4
71	70	8,8

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



72	70	8,8
73	68	8,5
74	70	8,8
75	70	8,8
76	67	8,4
77	67	8,4
78	80	10,0
79	78	9,8
80	80	10,0
81	67	8,4
82	80	10,0
	<b>6109</b>	<b>764</b>
		<b>9,3</b>



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LAMPIRAN IX: UJI HIPOTESIS

No. Subjek	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	8,9	6,3	0,3	-3,2	0,1	9,9	-0,9
2	7,2	9,8	-1,4	0,4	1,9	0,1	-0,5
3	7,4	9,9	-1,2	0,5	1,3	0,2	-0,5
4	8,8	9,9	0,2	0,5	0,0	0,2	0,1
5	7,4	6,3	-1,2	-3,2	1,3	9,9	3,6
6	7,4	9,8	-1,2	0,4	1,3	0,1	-0,4
7	8,8	10,0	0,2	0,6	0,0	0,4	0,1
8	7,4	9,8	-1,2	0,4	1,3	0,1	-0,4
9	10,0	9,5	1,4	0,1	2,0	0,0	0,1
10	8,3	9,9	-0,3	0,5	0,1	0,2	-0,1
11	8,1	9,9	-0,5	0,5	0,2	0,2	-0,2
12	7,4	10,0	-1,2	0,6	1,3	0,4	-0,7
13	8,7	9,8	0,1	0,4	0,0	0,1	0,0
14	7,8	8,8	-0,8	-0,7	0,7	0,4	0,5
15	8,8	10,0	0,2	0,6	0,0	0,4	0,1
16	8,7	9,9	0,1	0,5	0,0	0,2	0,0
17	7,8	10,0	-0,8	0,6	0,7	0,4	-0,5
18	8,7	8,4	0,1	-1,0	0,0	1,1	-0,1
19	8,3	8,8	-0,3	-0,7	0,1	0,4	0,2
20	7,8	9,4	-0,8	0,0	0,7	0,0	0,0
21	8,9	10,0	0,3	0,6	0,1	0,4	0,2
22	8,3	9,4	-0,3	0,0	0,1	0,0	0,0
23	7,8	8,4	-0,8	-1,0	0,7	1,1	0,8
24	8,7	9,4	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
25	8,8	10,0	0,2	0,6	0,0	0,4	0,1
26	8,8	8,8	0,2	-0,7	0,0	0,4	-0,1
27	8,9	9,4	0,3	0,0	0,1	0,0	0,0
28	9,4	9,5	0,8	0,1	0,7	0,0	0,1
29	8,4	9,3	-0,2	-0,2	0,0	0,0	0,0
30	8,9	9,9	0,3	0,5	0,1	0,2	0,1

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



31	8,3	10,0	-0,3	0,6	0,1	0,4	-0,2
32	7,8	8,8	-0,8	-0,7	0,7	0,4	0,5
33	8,4	10,0	-0,2	0,6	0,0	0,4	-0,1
34	8,1	9,8	-0,5	0,4	0,2	0,1	-0,2
35	7,8	9,9	-0,8	0,5	0,7	0,2	-0,4
36	9,7	8,8	1,1	-0,7	1,1	0,4	-0,7
37	8,9	8,8	0,3	-0,7	0,1	0,4	-0,2
38	9,7	9,4	1,1	0,0	1,1	0,0	0,0
39	9,4	10,0	0,8	0,6	0,7	0,4	0,5
40	9,1	8,6	0,5	-0,8	0,3	0,6	-0,4
41	9,4	10,0	0,8	0,6	0,7	0,4	0,5
42	8,8	8,9	0,2	-0,5	0,0	0,3	-0,1
43	8,9	9,1	0,3	-0,3	0,1	0,1	-0,1
44	8,4	8,8	-0,2	-0,7	0,0	0,4	0,1
45	8,9	9,1	0,3	-0,3	0,1	0,1	-0,1
46	8,8	9,4	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0
47	8,9	9,0	0,3	-0,4	0,1	0,2	-0,1
48	8,3	9,5	-0,3	0,1	0,1	0,0	0,0
49	8,3	10,0	-0,3	0,6	0,1	0,4	-0,2
50	8,9	9,4	0,3	0,0	0,1	0,0	0,0
51	9,0	9,3	0,4	-0,2	0,2	0,0	-0,1
52	8,8	9,8	0,2	0,4	0,0	0,1	0,1
53	8,9	9,8	0,3	0,4	0,1	0,1	0,1
54	10,0	10,0	1,4	0,6	2,0	0,4	0,8
55	7,4	8,9	-1,2	-0,5	1,3	0,3	0,6
56	10,0	10,0	1,4	0,6	2,0	0,4	0,8
57	8,4	9,8	-0,2	0,4	0,0	0,1	-0,1
58	8,7	9,5	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
59	8,9	9,4	0,3	0,0	0,1	0,0	0,0
60	9,7	9,8	1,1	0,4	1,1	0,1	0,4
61	8,9	10,0	0,3	0,6	0,1	0,4	0,2
62	7,4	8,8	-1,2	-0,7	1,3	0,4	0,8
63	10,0	10,0	1,4	0,6	2,0	0,4	0,8
64	7,4	8,8	-1,2	-0,7	1,3	0,4	0,8
65	6,7	8,8	-1,9	-0,7	3,7	0,4	1,3
66	6,7	8,8	-1,9	-0,7	3,7	0,4	1,3
67	10,0	10,0	1,4	0,6	2,0	0,4	0,8
68	7,8	9,4	-0,8	0,0	0,7	0,0	0,0
69	9,9	10,0	1,3	0,6	1,7	0,4	0,8
70	5,6	8,4	-3,0	-1,0	9,3	1,1	3,1

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



71	8,9	8,8	0,3	-0,7	0,1	0,4	-0,2
72	7,7	8,8	-0,9	-0,7	0,9	0,4	0,6
73	8,7	8,5	0,1	-0,9	0,0	0,8	-0,1
74	9,6	8,8	1,0	-0,7	0,9	0,4	-0,6
75	6,7	8,8	-1,9	-0,7	3,7	0,4	1,3
76	8,7	8,4	0,1	-1,0	0,0	1,1	-0,1
77	8,4	8,4	-0,2	-1,0	0,0	1,1	0,2
78	10,0	10,0	1,4	0,6	2,0	0,4	0,8
79	7,4	9,8	-1,2	0,4	1,3	0,1	-0,4
80	9,9	10,0	1,3	0,6	1,7	0,4	0,8
81	7,8	8,4	-0,8	-1,0	0,7	1,1	0,8
82	10,0	10,0	1,4	0,6	2,0	0,4	0,8
<b>Jumlah</b>	<b>699</b>	<b>764</b>			<b>67</b>	<b>45</b>	<b>17</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>8,5</b>	<b>9,3</b>					

**a. Uji Korelasi Product Moment**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17}{\sqrt{(67)(45)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17}{\sqrt{3015}}$$

$$r_{xy} = \frac{17}{54,909}$$

$$r_{xy} = 0,327$$

**b. Koefesien Determinasi**

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,327^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,106 \times 100 \%$$

$$KD = 10,6 \%$$

**c. Uji t**

$$t = r_{xy} \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_{xy}^2}$$

$$t = 0,327 \frac{\sqrt{82-2}}{1-0,327^2}$$

$$t = 0,327 \frac{\sqrt{80}}{1-0,106}$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$t = 0,327 \times \frac{8,94}{0,894}$$

$$t = 0,327 \times 100,6$$

$$t = 32,7$$

## LAMPIRAN X : Tabel r

### Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	R	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

### LAMPIRAN XI : Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,0	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

### LAMPIRAN XII : Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –120)

	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LAMPIRAN XIII: INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL Y

### INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN MOTIVASI KINERJA PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG

(Suatu kasus pada Petani Jagung Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang  
Provinsi Banten)

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas anda secara lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini untuk kepentingan penelitian

#### Identitas Responden

Nama : .....  
Alamat : .....  
Usia : .....  
Pendidikan : .....  
Jenis Kelamin : .....

Beri tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TST : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

A. MOTIVASI KINERJA						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TST	STS
1	Hubungan kerja saya dengan seluruh petani di daerah terjalin harmonis.					
2	Atasan saya memberikan bimbingan kerja agar saya dapat melaksanakan pekerjaan tanpa kesalahan.					
3	Saya bekerja keras untuk mendapatkan jaminan karier di pertanian					
4	Saya bertanggung jawab atas suatu tugas atau pekerjaan yang saya kerjakan.					
5	Saya senang bekerja dalam keadaan apapun, walaupun ruangan kerja saya tidak bersih dan rapi.					
6	Saya berusaha mengikuti semua aturan dan tata tertib pekerjaan yang berlaku dengan sebaik-baiknya					
7	Pimpinan tetap merespon guru dengan baik apabila guru tidak sependapat dengan keputusannya.					

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



8	Terlambat dalam melaksanakan tugas merupakan hal yang biasa bagi saya				
9	Bagi saya, meninggalkan tugas untuk keperluan keluarga merupakan hal yang biasa				
10	Tugas merupakan bagian dari hidup saya.				
11	Perasaan/suasana hati saya mempengaruhi pekerjaan saya				
12	Bagi saya, keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal yang utama				
13	Saya memilih cara termudah meskipun hasilnya tidak maksimal dalam menyelesaikan tugas.				
14	Saya bersedia menerima pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup saya				
15	Saya dapat melakukan pekerjaan bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan pekerjaan				
16	Teman sekerja dapat mendorong saya untuk bekerja dengan baik.				
17	Saya mendapat pujian dari teman apabila saya berhasil dalam pekerjaan.				
18	Saya selalu berusaha sebaik mungkin menjalin hubungan baik dengan sesama teman kerja				
19	Saya belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan saya				

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LAMPIRAN XIV : INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL Y

### INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN MOTIVASI KINERJA PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG

(Suatu kasus pada Petani Jagung Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang  
Provinsi Banten)

#### Petunjuk Pengisian Angket

4. Tulis identitas anda secara lengkap
5. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
6. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini untuk kepentingan penelitian

#### Identitas Responden

Nama : .....  
Alamat : .....  
Usia : .....  
Pendidikan : .....  
Jenis Kelamin : .....

Beri tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TST : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

B. PENDAPATAN						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TST	STS
1	Petani mendapatkan ide baru guna untuk diterapkan dalam usaha taninya					
2	Dengan meningkatnya pendapatan dapat juga meningkatkan kesejahteraan petani					
3	Dengan penggunaan inovasi penyuluh dapat meningkatkan pendapatan petani					
4	Penggunaan inovasi penyuluh dan hasilnya dapat mudah diamati					
5	Tingkat kemudahan inovasi penyuluh dapat dengan mudah dipraktekkan					
6	Inovasi (ide baru) yang di berikan penyuluh sesuai dengan harapan petani					
7	Inovasi yang diberikan penyuluh dapat disesuaikan dengan adat kebiasaan yang ada pada petani					
8	Inovasi yang diberikan penyuluh dapat memenuhi harapan petani					

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



9	Harapan petani tersebut apakah bisa membangun tempat tinggal (rumah)				
10	Petani sulit memahami inovasi penyuluh				
11	Dalam prakteknya inovasi penyuluh lebih sulit dilakukan oleh petani				
12	Inovasi penyuluh (mesin-mesin) lebih mudah dibanding dengan cara penggunaan alat-alat tradisional				
13	Penggunaan mesin pertanian bisa mempercepat pekerjaan petani				
14	Dengan menggunakan mesin pertanian petani bisa menghemat waktu dan biaya				
15	Petani mau mencoba inovasi penyuluh pertanian				
16	Petani bisa dengan mudah mencoba inovasi penyuluh pertanian				
17	Dengan kemudahan inovasi penyuluh pertanian bisa membuat petani menggunakan inovasi (mesin-mesin) tersebut terus-menerus				
18	Pengadaan pelatihan dari penyuluh dilakuan tiap minggu dengan terjadwal				
19	Tingkat pendidikan penyuluh minimal sarjana				
20	Pemberian bibit unggul dan pupuk membantu terhadap pendapatan petani				

## Lampiran XV . Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI KECAMATAN CIKEUSIK KAB. PANDEGLANG 2018

### A. Identitas Responden No Responden

1. Nama responden :
  2. Alamat responden :
  3. Jenis kelamin responden :
  4. Usia responden :
  5. Pendidikan terakhir responden :
- (1) Tidak lulus SD           (4) SMA/ sederajat  
(2) SD                           (5) Akademi (D1/D2/D3)  
(3) SMP/ sederajat           (6) PT (S1/S2/S3)

### 6. Apa jenis pekerjaan Bapak/Ibu?

No	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan
(1)	Petani		
(2)	Buruh tani		
(3)	Buruh lain-lain		
(4)	Pedagang		
(5)	Jasa		
(6)	Lain-lain		

### B. Karakteristik Fisik Lahan Garapan

No	Status kepemilikan lahan	Luas lahan (m <sup>2</sup> )
(1)	Milik sendiri	
(2)	Sewa	
(3)	Bagi hasil	
(4)	Pemerintah/ lembaga	
	Jumlah	

7. Berapakah luas lahan garapan Bapak/Ibu yang ditanami jagung?

8. Berapa kali Bapak/Ibu menanam jagung dalam satu tahun? Pola tanam:

- (1) Jagung-jagung-jagung

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



(2) Jagung-jagung-padi

(3) jaguung-padi-padi

(4) lainnya.....

### C. Biaya produksi

a. Berapakah jumlah biaya tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi yang Bapak/Ibu perlukan dalam satu periode tanam padi?

Jadi jumlah biaya tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi adalah:

Rp.....

b. Berapakah jumlah biaya sarana produksi yang diperlukan dalam proses produksi yang Bapak/Ibu perlukan dalam satu periode tanam padi?

No	Sarana Produksi	Jumlah	Biaya/Satuan (Rp)	Harga Keseluruhan (Rp)
(1)	Bibit			
(2)	Pupuk			
(3)	Obat-obatan			
(4)	Pengairan			
(5)	Lainnya			
(6)	Jumlah			

Jadi jumlah biaya sarana produksi yang diperlukan dalam proses produksi adalah:

Rp.....

### D. Hasil Produktivitas

9. Berapakah rata-rata pendapatan kotor Bapak/Ibu dari usaha tani padi yang Bapak/Ibu peroleh dalam satu kali panen?

No	Panen	Hasil produksi (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Panen ke-1			
2	Panen ke-2			
3	Panen ke-3			

Jadi pendapatan kotor dari usaha tani padi dalam waktu satu tahun adalah...

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$\begin{aligned} \text{Pendapatan kotor 1 tahun} &= \text{rata-rata pendapatan kotor 1 kali panen} \\ &\quad \times \text{jumlah panen dalam satu tahun} \\ &= \text{Rp} \dots \times \dots \text{Rp} \dots \end{aligned}$$

10. Berapakah rata-rata pendapatan bersih dari usaha tani padi dalam satu kali panen?

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= \text{pendapatan kotor} - \text{biaya tenaga kerja} - \text{biaya sarana} \\ &\quad \text{produksi} \\ &= \text{Rp} \dots - \text{Rp} \dots \\ &= \text{Rp} \dots - \text{Rp} \dots \end{aligned}$$

Jadi pendapatan bersih dari usahatani padi dalam waktu satu tahun adalah....

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan bersih 1 tahun} &= \text{rata-rata pendapatan bersih satu kali} \\ &\quad \text{panen} \times \text{jumlah kali panen dalam 1} \\ &\quad \text{tahun} = \\ &\quad \text{Rp} \dots \times \dots \\ &= \text{Rp} \dots \end{aligned}$$



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





TANAMAN JAGUNG HIBRIDA



KANTOR DESA SUKAMULYA



FOTO BERSAMA PERANGKAT DESA



FOTO BERSAMA DENGAN PENYULUH



KONSULTASI DENGAN PENYULUH LAPANGAN



HASIL PANEN JAGUNG HIBRIDA

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.